

SKRIPSI

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN AJARAN**

2020/2021



Oleh :

ALVIN NURUN NADHIROH

NIM : 17111110017

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

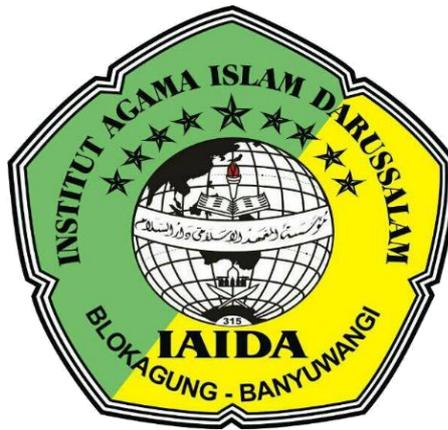
(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

SKRIPSI

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2020/2021**



Oleh :

ALVIN NURUN NADHIROH

NIM : 17111110017

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

HALAMAN PRASYARAT GELAR

SKRIPSI

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2020/2021**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam
BlokagungTegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

ALVIN NURUN NADHIROH

NIM : 17111110017

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

Skripsi Dengan Judul :

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 04 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua prodi



MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I
NIPY. 3150929038601

Pembimbing

H. M. ALAIKA NASRULLOH, M.Th.I
NIPY.3150927098301

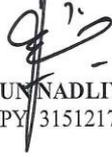
PENGESAHAN

Skripsi saudara Alvin Nurun Nadhiroh telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal: 4 agustus 2021

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

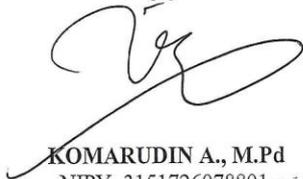
Tim penguji:

Ketua



Hj. AMIROTUN NADLIYAH, M.Pd. I
NIPY. 3151217078701

Penguji 1



KOMARUDIN A., M.Pd
NIPY. 3151726078801

Penguji 2



NAWAL IKA SUSANTI, S.Pd., M.Si
NIPY. 3151212068801



Dr. SITI AIMAH, SPd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنْفُسِهِمْ.....

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”
(QS.ar-ra’d: 11)

“orang yang tidak mampu melihat kekurangannya sendiri, sulit bisa melihat kelebihan orang lain”
(KH.A. Mustofa Bisri)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan, kesehatan, kesabaran, dalam segala urusan. Dan tak lupa baginda Muhammad SAW yang saya tunggu syafa’atnya dihari kiamat. Saya bersyukur akan terselesainya skripsi ini yang saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT dan rosulnya, yang telah memberikan hidayah-nya. Karena tanpa ridho dan pertolonga-nya skripsi ini tidak akan selesai.
2. Segenap pengasuh pondok pesantren Darussalam dan terkhusus Ny. Hj. Mahmudah Hisyam Ny. Hj. Handariatul Masruroh dan ning Nur Maya Badriatus zahro selaku a’wan pengasuh lingkup asrama TPQ yang selalu menjadi penyejuk hati dengan segenap kalam hikmahnya.
3. Teruntuk kepada kedua orang tua saya **Bapak Mu’anan** dan **Ibu Jumiati** yang selalu memberi kasih sayang yang tulus dan nasehat yang menguatkan saya hingga saat ini, tak ada yang bisa saya ungkapkan untuk membalas

kasih sayang dan jasa-jasanya panjenengan. Panjenengan adalah motivasi terbesar saya dalam setiap langkah untuk mengapai cita-cita. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan yang terbaik kepada panjenengan.

4. Teruntuk kepada kakak dan adik saya yang selalu memberi semangat dan pengalaman kehidupan dan selalu mengerti keadaan saya.
5. Teruntuk kepada guru-guru, ustazah, sahabat dan teman-teman saya khususnya kamar Tpq 1 dan 5 yang telah memberi semangat, pengalaman dan pelajaran yang tak bisa saya lupakan selama saya di pondok pesantren.
6. Dosen pembimbing **H. Muhammad Alaika Nasrulloh, M.Th.I** terima kasih banyak atas bimbinganya selama ini.
7. Rekan saya MPI 2017 khususnya MPI B 2017 terima kasih atas kerjasamanya, tawa kalian adalah semangat bagi saya, semua kenangan yang pernah kita lalui akan menjadi cerita dan semoga menjadi motivasi untuk meraih cita-cita kita masing-masing.
8. Terimakasih kepada pengurus pondok pesantren khususnya kepada kepala pondok pesantren Darussalam Putri Utara Ustadzah Mahya Aliya yang telah membantu mensukseskan skripsi ini dan sudah meluangkan waktunya serta kerjasama sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.
9. Untuk adik-adik jangan berhenti melangkah, gapailah cita-citam yang kalian inginkan.

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Alvin Nurun Nadhiroh

NIM : 17111110017

NIMKO : 2017.4.071.0120.1.001159

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Alamat Lengkap : Dusun Tembakur RT. 004 RW. 002 Desa Sumbermulyo
Kec. Pesanggaran Kab. Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 29 Juli 2021

Yang Menyatakan

الف
Alvin Nurun Nadhiroh

ABSTRACT

Alvin, Nadhiroh Nurun Alvin. 2021. Strategic Management in Improving the Existence of the Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2020/2021 Academic Year. Thesis, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of Islamic Education Management Study Program, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: H. Muhammad Alaika Nasrulloh, M.Th.I

Keywords: Strategic Management, Improving Existence

The objectives of this study are: (1) to determine strategic planning in increasing the existence of Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi, Academic Year 2021/2021; (2) To find out the implementation of strategies in increasing the existence of the Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the Academic Year 2021/2021; (3) To find out the evaluation of strategies in increasing Existence at the Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2021/2021 Academic Year. This research method uses descriptive qualitative, with data collection through interviews, observation and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusions while the data validity technique uses data source triangulation and data collection techniques triangulation.

The results of the research: Strategic Management in increasing the Existence of the Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2020/2021 Academic Year. As for the stages of strategic management that need to be considered for making decisions, namely: (1) Formulation of strategic management in formulating stages from the formation of programs with the chairman of the institution and its members who are accompanied by the head of the northern women's boarding school then ask for approval from the caretaker of the Darussalam Islamic boarding school. north to approve the program, if it is approved then the program can be announced to the students through the head of the dormitory at the boarding school routine meeting. (2) The implementation of publications and public relations institutions is seen from the work program that has been planned, by realizing the program with a directed and controlled strategy of the head of the institution. The first strategy carried out by the chairman was to add qualified human resources in their fields to improve the quality of their human resources, namely by holding skill training, then forming work programs with the departments and maintaining the quality of human resources by always controlling and supervising the departments in carrying out work programs that have been formed together so that they can realize it properly and can realize the goals to be achieved. (3) The evaluation applied by the head of the publication and public relations institution in the northern women's Islamic boarding school is a routine/group meeting with members of the department then together with the head of the Islamic boarding school to report the results of their deliberation to complete programs that have not been realized and find solutions to solve problems As the head of the institution, he should provide motivational encouragement to his department

members to be more enthusiastic in the process of carrying out their work programs.

ABSTRAK

Alvin, Nadhiroh Nurun Alvin. 2021. Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: H. Muhammad Alaika Nasrulloh, M.Th.I

Kata kunci: Manajemen Strategi, Meningkatkan Eksistensi

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perencanaan strategi dalam meningkatkan Eksistensi di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/20 21; (2) Untuk mengetahui Implementasi strategi dalam meningkatkan Eksistensi pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2021; (3) Untuk mengetahui evaluasi strategi dalam meningkatkan Eksistensi di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2021. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitiannya: Manajemen Strategi dalam meningkatkan Eksistensi pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021. adapun tahapan-tahapan manajemen strategi yang perlu diperhatikan untuk mengambil keputusan yaitu: (1) Perumusan manajemen strategi dalam merumuskan bertahap dari pembentukan program-program bersama ketua lembaga dan anggotanya yang di dampinggi oleh ketua pondok putri utara kemudian meminta persetujuan kepada pengasuh pondok pesantren darussalam putri utara untuk menyetujui program tersebut, jika tersetujui maka program tersebut bisa di umumkan pada para santri lewat ketua asrama pada saat rapat rutin pesantren. (2) Implementasi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dilihat Dari program kerja yang telah direncanakan, dengan cara merealisasikan program dengan strategi ketua lembaga yang terarah dan tercontrol. Strategi yang pertama yang di lakukan ketua adalah menambah SDM yang mumpuni pada bidangnya untuk meningkatkan kualitas SDM nya yaitu dengan cara mengadakan pelatihan skill, kemudian membentuk program kerja bersama departemen-departemen dan mempertahankan kualitas SDM dengan selalu mengontrol dan mengawasi para departemen dalam menjalankan program kerja yang talah di bentuk bersama agar dapat merealisasikannya dengan baik dan dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. (3) Evaluasi yang di terapkan oleh ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok pesantren putri utara yaitu Rapat rutin/kumpulan dengan anggota departemennya kemudian bersama kepala pondok pesantren untuk melaporkan hasil musyawarahnya untuk menyelesaikan program yang belum terealisasi dan mencari solusi untuk

memecahkan masalah, Sebagai ketua dari lembaga sudah seharusnya memberikan dorongan motivasi pada para anggota departemennya agar lebih semangat dalam proses menjalankan program kerjanya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi kepada Allah SWT, skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmad, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhamad SAW. Yang menjadi tauladan yang baik bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini yang berjudul "*Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021*" tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafaa'at Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafaat Lc.,ME.I Selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Nyai Hj. Handariyatul Masruroh. Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam
4. H. Muhammad Alaika Nasrulloh, M.Th.I Selaku Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Kepala pondok pesantren putri utara Mahya Aliya S.P.d. Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

7. Seluruh teman-teman Mahasiswa/i Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIDA Seperjuangan.
8. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada allah SWT penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin ya robbal 'Alamin*

Blokagung, 29 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Persyaratan Gelar	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto Dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Halaman Abstrak (Bahasa Inggris).....	viii
Halaman Abstrak (Bahasa Indonesia)	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xvi
Halaman Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Batasan Masalah.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN TEORI.....	18

A.	Penelitian Terdahulu	18
B.	Kajian Teori.....	21
	1. Pengertian Manajemen Strategi	21
	2. Tahapan-Tahapan Manajemen Strategik.....	25
	3. Karakteristik Manajemen Strategik	26
	4. Prinsip-Prinsip Manajemen Strategik	27
	5. Komponen Perencanaan Strategik	27
	6. Landasan Dasar Manajemen Strategik.....	28
	7. Proses Perencanaan Manajemen Strategik.....	29
	8. Implementasi Manajemen Strategik.....	32
	9. Mengevaluasi dan Pengawasan Strategi	34
	10. Eksistensi Pondok Pesantren.....	35
C.	Alur Pikir Penelitian	37
D.	Preposisi	38
BAB III METODE PENELITIAN		39
A.	Pendekatan dan jenis Penelitian	39
B.	Lokasi Penelitian	40
C.	Kehadiran Peneliti	40
D.	Subjek Penelitian.....	40
E.	Jenis dan Sumber Data	41
F.	Teknik Pengumpulan Data	41
G.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
H.	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B.	Letak Geografis Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.....	49
C.	Paparan Data Dan Temuan Penelitian.....	51
	1. Perencanaan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Eksistensi Lembaga Publikasi dan Hubungan Masyarakat di Pondok Pesantren Putri Utara.....	52
	2. Implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan Eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.....	58
	3. Evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara	63
	4. Pendapat Santri tentang eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara	65
D.	Pembahasan.....	66
	1. Perencanaan strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi.....	66
	2. Implementasi strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi.....	70

3. Evaluasi strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi.....	76
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Realisasi Program Kerja Departemen Penerbitan.....	78
Tabel 4.2 Realisasi Program Kerja Departemen Media Sosial.....	79
Tabel 4.3 Realisasi Program Kerja Departemen Perpustakaan.....	79
Tabel 4.4 Realisasi Program Kerja Departemen Hubungan Masyarakat.....	79
Tabel 4.5 Realisasi Program Kerja PK IPPNU Darussalam Putri Utara	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	37
Gambar 4.1 kepengurusan masa abdi 2021 pesantren putri utara.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Draft Interview
- Lampiran 5 : Data Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Cek Plagiarism
- Lampiran 8 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren merupakan pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat yang telah teruji kemandiriannya sejak mulai berdirinya sampai sekarang, bentuk pondok pesantren masih sangat sederhana. Kegiatannya belajarnya masih berlangsung di masjid dengan beberapa santri yang kemudian dibangun pondok-pondok atau bisa disebut asrama sebagai tempat tinggal santri. Adapun undang-undang yang menjelaskan tentang perizinan pendirian pesantren merujuk pada UU No 18 Tahun 2019 yang mengatur bahwa pesantren didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, atau masyarakat. Pendirian pesantren wajib berkomitmen mengamalkan nilai Islam *Rahmatan Lil'alamin* dan berdasarkan Pancasila, UUD 1945, serta Bhinneka Tunggal Ika. Pesantren juga harus memenuhi unsur-unsurnya, yaitu: kiai, santri yang bermukim, asrama, masjid atau mushola, dan kajian kitab kuning, dan dirasah Islamiyah dengan pola pendidikan muallimin.

Pesantren menurut bahasa yaitu tempat belajar para santri sedangkan pondok berarti rumah tinggal jadi pondok pesantren adalah tempat tinggal yang digunakan untuk belajar ilmu agama dan sosial, pesantren juga dapat difahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya seorang kiyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama abad pertengahan,

dan biasanya para santri tinggal di asrama dalam pesantren tersebut. Seiring berjalanya waktu pendidikan pesantren tentu memiliki tantangan bersaing yang cukup ketat. Dalam perkembangannya pesantren seharusnya mempunyai tiga peran utama, yaitu sebagai lembaga pendidikan islam, lembaga dakwah, dan bisa jadi lembaga pengembangan masyarakat. Pondok pesantren juga menjelma sebagai lembaga sosial yang memberikan warna warni bagi masyarakat sekitarnya. Secara eksistensi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan dan lembaga sosial yang tumbuh di daerah pedesaan dan di perkotaan. Pesantren adalah sebuah lembaga non formal yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan sosial bermasyarakat maupun pembentukan karakter peserta didik, begitupun pendidikanya sangat berperan penting dalam pengembangan kecerdasan intelektual. salah satu cara agar dapat mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan melaksanakan manajemen yang berkualitas dalam suatu lembaga pendidikan. Dan lembaga pendidikan yang maju tidak luput dari sistem manajemen yang mendukung dan manajemen strategi yang bagus dan baik khususnya lembaga pesantren, begitupun pemimpinnya juga harus cerdik dan cekatan dalam mengatasi permasalahan yang ada di lembaga tersebut, oleh karena itu manajemen strategi sangatlah dibutuhkan untuk kemajuan suatu lembaga pendidikan dan diperlukan juga dalam meningkatkan mutu dan kualitas lembaga tersebut.

Hadar Nawawi (2016:37) manajemen strategi merupakan perencanaan berskala besar yang disebut perencanaan strategik yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh dan ini biasa disebut visi, dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi yakni keputusan ini yang tau lembaga tersebut berinteraksi dengan efektif yang biasa disebut misi, dalam usaha menghasilkan sesuatu yang berupa perencanaan operasional untuk menghasilkan barang atau jasa serta pelayanan yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan yang disebut tujuan strategis dan berbagai sasaran tujuan operasional organisasi.

Menurut Lawrence R. Jauch dan Wiliam F. Gluech dalam buku *Manajemen Strategik* (2016:15) manajemen strategik adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Sedangkan Wheelan dan Hunger berpendapat bahwa manajemen strategik adalah suatu kesatuan rangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal yang tak juga menerapkan manajemen pendidikan juga memerlukan manajemen strategi yang baik agar peserta didiknya yang ada pondok pesantren dapat berkembang secara maksimal baik dari aspek *kognitif* dan *efektif*. Sebagai lembaga tertua di indonesia pesantren terbukti mampu melakukan pendidikan intelektual yakni karakter dan moral.

Menurut Fre R. David (2004:5), Manajemen Strategik ialah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan

instan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya, manajemen strategi bisa juga dikatakan sebagai seni dan ilmu dalam hal pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) dan dapat menentukan keputusan-keputusan strategi antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang menurut gagasan Husain Umar (2015:15).

Konsep manajemen strategi yaitu membicarakan hubungan antara organisasi dan ruang lingkungannya. Lingkungan eksternal dan internal memberi petunjuk bagaimana menghadapi dan menyelesaikan perubahan sehingga tetap eksis dan mampu mengendalikan arah menuju sasaran yang diinginkan. Bisa disimpulkan bahwa manajemen strategik merupakan proses atau serangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara pelaksanaannya dibuat oleh pimpinan atau manajer dan di implementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun ayat menunjukkan tentang bagaimana pemimpin dapat mempengaruhi anggota untuk pelaksanaan strategi yang baik dan unggul dalam (QS. Shaad: 26).

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ
الْهٰوٰى فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَن سَبِيْلِ اللّٰهِ هُمْ

Artinya: “wahai Dawud! Sesungguhnya engkau ^{عَذَابٌ شَدِيْدٌ مَّا زَسُوْا بِهٖ يَوْمَ الْحِسَابِ} ~~engkau~~ ^{kami} jadikan ~~engkau~~ ^{khair} (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau di jalan Allah. sungguh

orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat karena mereka melupakan hari perhitungan”

Adapun di pesantren di ajarkan mulai pendidikan umum, pendidikan keagamaan hingga ilmu sosial. Salah satu upaya suatu lembaga pendidikan agar dapat bermutu dan berkualitas itu sangat berpengaruh pada lulusan dari lembaga tersebut maka dari itu lembaga pendidikan pesantren tidak harus unggul dalam bidang ilmu keagamaan saja tapi juga harus unggul dalam bidang pendidikan formal, begitu pula Pendidikan pesantren tentunya yang dikembangkan tidak hanya pada pendidikan akademik saja tapi juga non akademik dan pengembangan ilmu lainnya seperti keterampilan-keterampilan, ilmu sosial dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menambah wawasan para peserta didiknya. Untuk menambah peminat, banyak pondok pesantren yang mendirikan lembaga pendidikan formal tidak hanya pendidikan non formal saja tetapi pendidikan umum juga penting untuk kehidupan kedepanya, pendidikan mulai dari taman kanank-kanak, sekolah dasar, SLTP, SLTA, hingga perguruan tinggi berbasis, karena seiring berkembangnya zaman yang semakin maju dan teknologi semakin canggih maka banyak pesantren yang mendirikan pendidikan formal agar ilmu yang difahami tidak hanya pelajaran agama saja tapi juga pelajaran umum. Hal ini sesuai dengan QS.ar-ra'd: 11 berikut:

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ.....

Artinya: *“sesungguhnya allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”*.

Ayat diatas menunjukkan bahwa setiap apa yang kita inginkan menjadi lebih baik maka kita harus berawal dari diri kita sendiri terlebih dahulu. Begitupun lembaga pendidikan, apabila ingin menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan bermutu maka harus melakukan usaha-usaha tertentu agar menghasilkan *output* yang diinginkan. Dalam hal ini perlunya suatu lembaga pesantren tersebut meningkatkan eksistensinya agar dapat bersaing dengan lembaga lain, untuk meningkatkan eksistensinya lembaga pendidikan tentunya tidak hanya unggul dalam hal keagamaan saja tapi juga dalam pendidikan umum sangat dibutuhkan. Karena tolak ukur eksistensi lembaga pendidikan dilihat dari lulusan suatu lembaga tersebut. Dengan adanya output atau lulusan yang baik maka akan ada daya tarik tersendiri dimata masyarakat yang menilai.

Pendidikan pesantren juga tidak hanya berorientasi kepada isi, namun juga pada orientasi kompetensi, karena adat dan kebiasaan para santri dan kyai adalah mempelajari ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri masyarakat bangsa, negara, dan agama. Selain itu, metodologi pembelajarannya pun berpusat pada santri tidak hanya pada guru, dan selalu mengutamakan proses tidak hanya pada hasil akhir saja. Adapun kegiatan yang biasa di lakukan di pondok pesantren yakni sorogan, bandongan, halaqah, setoran, syawir, mengulang pelajaran yang biasa disebut takror, musyawarah tentang fiqih/bahtsul masāil, hafalan, dan lain sebagainya. Islam memandang manajemen setrategik sebagai kebutuhan

kita, keluarga, dan masyarakat untuk mempermudah kehidupannya menjadi lebih terarah, teratur dan berguna bagi orang lain dan bagi kehidupan kita sendiri. Implementasi nilai-nilai islam berwujud pada fungsi dan kaidah amal kehidupan. Manajemen strategik merupakan upaya mewujudkan eksistensi sangatlah diperlukan dalam suatu lembaga pendidikan dalam proses perkembangannya dalam hal pendidikan atau dalam hal pembentukan karakter dan moral sang peserta didik. Manajemen strategi merupakan suatu proses yang dinamik karena ia berlangsung secara terus menerus dalam suatu organisasi atau lembaga.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merupakan pondok pesantren yang berada di daerah Banyuwangi Selatan Provinsi Jawa Timur, tepatnya kurang lebih 12 km dari kota genteng dan jajag serta 45 km dari kabupaten banyuwangi. Yang didirikan oleh KH,. MUKHTAR SYAFA'AT ABDUL GHOFUR beliau berasal dari desa plosoklaten Kediri Jawa Timur. Yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan umum, lalu beliau meneruskan pendidikannya di pondok pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur dan pondok pesantren Jalen Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliau mondok di kedua pondok pesantren tersebut. Adapun pesantren ini secara resmi berbadan hukum dan berbentuk yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama "YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM" dengan akte notaris Soesanto Adi Purnomo, SH. Nomor 31 tahun 1978. Dengan perjalanan panjang KH. Mukhtar Syafa'at memimpin pondok pesantren Darussalam, yang dikenal sebagai sosok yang arif dan bijaksana, dan dikagumi banyak masyarakat

dan diikuti fatwanya, hingga hal tersebut menambah keharuman nama beliau yang mulia di kalangan masyarakat.

Pesantren Darussalam ini sudah mempunyai beberapa cabang lembaga pendidikan di berbagai daerah Banyuwangi yang salah satunya bernama pondok pesantren Darussalam 2 yang di asuh oleh cucu dari pendiri pesantren tersebut dan berbagai unit pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak, SLTP, SLTA, bahkan sampai perguruan tinggi semua sudah ada disini. Pondok pesantren darussalam ini terdiri dari pondok pesantren putri dan putra. Pesantren putri di bagi menjadi dua bagian yaitu pondok pesantren putri utara dan selatan yang mana pengasuhnya merupakan anak-anak dari pendiri pondok darussalam tersebut dan semua lembaga maupun unit sekolah formal yang ada di pondok pesantren tersebut dan semua itu dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam maka semua kebijakan peraturan berpusat pada kebijakan dan peraturan yayasan pondok pesantren darussalam blokagung.

Begitupun pondok pesantren darussalam putri utara yang memiliki kurang lebih 3 ribu santri putri ini juga berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren darussalam yang mana memiliki 11 lembaga kegiatan dan 2 lembaga keadministrasian dan memiliki 25 asrama dan 25 pengurus inti yang bertugas membantu dewan pengasuh dalam proses pengelolaan pondok pesantren putri utara. Dalam proses perkembanganya pondok pesantren putri utara sudah baik jika dilihat sejauh ini dari segi manajemen pendidikanya maupun manajemen strateginya dalam hal ini pondok pesantren juga menanamkan nilai- nilai islam berdasarkan sunah, hadist

dan Al-Quran, Dan mempunyai visi dan misi, fungsi moral keagamaan dan ilmu pengetahuan. Tidak hanya ilmu keagamaan saja yang diajarkan di disini banyak ilmu-ilmu tambahan mengenai ilmu sosial, pengetahuan umum dan penerapan pada ilmu masyarakat sehari-hari. dimana kita di latih untuk berbaur dengan banyak orang yang berasal dari berbagai daerah dengan adat, bahasa bahkan karakter yang berbeda-beda pula.

Adapun salah satu dari 11 lembaga yang ada di pondok pesantren darussalam putri utara yaitu lembaga dalam bidang publikasi dan hubungan masyarakat yang mempunyai 5 departemen yaitu departemen penerbitan yang berfungsi untuk mengembangkan kreatifitas santri dalam bidang karya tulis sastra, departemen media sosial yang berfungsi untuk Mendukung program pondok pesantren dalam menyebarluaskan Informasi melalui Media Sosial (Instagram, Facebook, Youtube, dan Whatsapp Story,) departemen perpustakaan yang berfungsi Memotivasi santri cinta pengetahuan dengan rajin membaca, departemen hubungan masyarakat yang berfungsi untuk Meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan PK IPPNU Darussalam putri utara berfungsi untuk Terbentuknya kesempurnaan pelajar putri Indonesia yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan. Lembaga publikasi dan hubungan masyarakat tersebut sangatlah penting untuk meningkatkan eksistensi santri dalam mengasah strateginya dalam mengatur waktu mengaji dan waktu luang lainnya dalam mengembangkan kemampuannya dan kekreatifannya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya. Oleh karena pondok pesantren darussalam putri utara menggunakan manajemen strategi dalam

pengambilan keputusan untuk meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam mengembangkan kemampuan para santri dan kekreatifannya dalam bidang karya tulis, sastra, dan dalam hal media sosial. Dengan tujuan untuk mengajarkan kepada santri bagaimana mengasah kemampuannya dan kekreatifannya lewat program-program yang diadakan oleh lembaga publikasi dan hubungan masyarakat.

Dari uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut, oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian tentang **“Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021”**. Peneliti ingin tahu bagaimana proses manajemen strateginya lembaga publikasi dan hubungan masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi?
2. Bagaimana Implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi?
3. Bagaimana evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu kegiatan yang dilakukan itu pasti mempunyai tujuan tersendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Agar mengetahui perencanaan manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Agar mengetahui Implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Agar mengetahui evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah membatasi permasalahan agar tidak melebar. Penelitian hanya akan di fokuskan pada manajemen strategi yang ada pada pondok pesantren darussalam putri utara dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat. Dalam hal ini yang dimaksud eksistensi pondok pesantren disini adalah bagaimana kegiatan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensinya untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas para santri dalam mengikuti kegiatan dan program yang di adakan oleh lembaga tersebut sekaligus bertujuan untuk mengasah kemampuan dan kreativitas santri dalam bidang sastra, karya tulis, dan media sosial yang ada di pondok pesantren darusslam putri utara.

Masalah penelitian ini dibatasi pada lingkungan lembaga yang berkaitan dengan manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat, objek penelitian dibatasi pada Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi, sedangkan tahun penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan kepada pengurus atau pengelola pesantren mengenai penerapan manajemen strategi yang perlu di tingkatkan.
- b. Memberikan pemahaman kepada pengurus atau pengelola pesantren tentang manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok pesantren.
- c. Menjadikan referensi tentang manajemen strategi dapat digunakan untuk mengelola dan meningkatkan kemampuan dan kreativitas para santri di pondok pesantren.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pengurus atau pengelola pesantren mengenai penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok pesantren.
- b. Dapat memberikan referensi kepada pengurus atau pengelola pondok mengenai manajemen strategi dapat digunakan untuk mengelola dan mengembangkan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok pesantren.

F. Kajian Terdahulu

1. Definisi Operasional

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut Melayu Hasibuan yang dikutip oleh Saefullah (2012:1) manajemen adalah seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dan dalam manajemen terdapat dua sistem yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi.

Manajemen merupakan hal yang terpenting dalam suatu proses penyelenggaraan suatu lembaga pendidikan dan berbagai kegiatan untuk mampu mencapai tujuan yang dikehendaki, dengan mendidik sumber daya manusia agar trampil, cakap, cekatan, disiplin, tekun, kreatif, inovatif, dan fokus pada visi dan misi yang telah dibentuk bersama sehingga mampu menghasilkan keberhasilan perkembangan dan kemajuan dalam suatu lembaga atau perusahaan.

b. Pengertian Strategi

Adapun pengertian umum strategi yaitu proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap para top manajer yang sungguh berarah pada tujuan jangka panjang perusahaan yang disertai dengan penyusunan akan upaya bagaimana agar mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan pengertian khusus strategi

yaitu suatu tindakan yang bersifat terus menerus mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai dengan sudut pandang tentang apa yang diinginkan serta diharapkan oleh para konsumen untuk masa depan. Dengan strategi ini ada yang hampir dimulai dari apa yang selalu terjadi dan bukan dimulai dari yang terjadi.

Menurut Hadar Nawawi (2016:37) manajemen strategi merupakan perencanaan berskala besar yang disebut perencanaan strategik yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh dan ini biasa disebut visi, dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi yakni keputusan ini yang tau lembaga tersebut berinteraksi dengan efektif yang biasa disebut misi, dalam usaha menghasilkan sesuatu yang berupa perencanaan operasional untuk menghasilkan barang atau jasa serta pelayanan yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan yang disebut tujuan strategis dan berbagai sasaran tujuan operasional organisasi.

c. Eksistensi

Eksistensi berasal dari bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, dan memiliki keberadaan. *Existere* disusun dari kata *ex* yang berarti keluar dan *sistere* yang berarti tampil atau muncul. adapun beberapa pengertian penting tentang eksistensi yaitu: eksistensi adalah apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas, sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada, dan bisa juga dikatakan eksistensi adalah kesempurnaan.

Menurut Sajafirah dan Prasanti (2016:3-4), eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Yang maksudnya adalah adanya pengaruh antara ada dan tidak adanya suatu individu. Eksistensi ini perlu diberikan kepada orang lain untuk kita karena dengan adanya respon dari orang lain membuktikan bahwa keberadaan kita diakui. Eksistensi ini sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan untuk pembuktian hasil kerja atau performa dalam suatu lingkungan.

Menurut *kamus besar bahasa Indonesia* eksistensi ialah hal berada atau keberadaan yang maksudnya mengetahui keberadaan atau peran pondok pesantren dalam hal membangun jiwa masyarakat. Dan mengakui keberadaan pondok pesantren dalam hal respon masyarakat tentang pondok pesantren yang kiprahnya sudah bertahun-tahun hingga bercabang di beberapa daerah di banyuwangi.

d. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan gabungan dari kata "pondok" dan "pesantren" kata pondok diambil dari bahasa Arab yaitu funduq yang artinya: hotel atau asrama dalam bahasa Jawa pondok berarti madrasah atau asrama yang digunakan untuk belajar agama Islam.

Sedangkan pesantren berasal dari kata santri yang mendapat awalan pe dan akhiran an. Dan kata santri itu berasal dari istilah shastrī dan diambil dari bahasa Sansekerta yang bermakna: orang-orang yang mengetahui kitab suci agama Hindu atau sarjana ahli

kitab suci hindu. Secara istilah pondok pesantren adalah tempat pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agama islam bagi santri, yang diasuh oleh kiai yang tinggal bersama dalam satu lokasi.

Sementara KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) mengartikan pesantren sebagai sebuah tempat tinggal santri. Sedangkan menurut Mukhtar Bukhari pondok pesantren merupakan sebuah bentuk pendidikan islam di indonesia yang dilakukan atau diselenggarakan secara tradisional. jika menurut M. syarif pondok pesantren yaitu lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama dengan kiai sebagai pengajar utama dan masjid sebagai pusat lembaganya.

Demikian fungsi pondok pesantren adalah sebagai lembaga dakwah, pengkaderan ulama, pengembangan ilmu pengetahuan dan agama dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun lima elemen dasar yang membentuk pondok pesantren yaitu: pondok, masjid, santri, kiai, dan pengajaran kitab-kitab kuning.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I berisi tentang PENDAHULUAN yang meliputi tentang: Konteks penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu, Sistematika Penulisan.
2. BAB II berisi tentang TINJAUAN TEORI yang meliputi tentang: Penelitian Terdahulu, Teori, Alur Pikir Penelitian dan Preposisi.

3. BAB III berisi tentang METODE PENELITIAN yang meliputi tentang: Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Subjek Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.
4. BAB IV berisi tentang TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang meliputi: Temuan Penelitian dan Pembahasan.
5. BAB V berisi tentang PENUTUP yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian terdahulu ini digunakan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang digunakan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya agar tidak terjadi persamaan. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Risma Yuniartika tahun (2020) yang berjudul “manajemen strategi pengendalian mutasi santri dalam meningkatkan kualitas lulusan yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi”.

Hasil penelitian tersebut berkesimpulan bahwa (1) perencanaan strategi pengendalian mutasi santri meliputi perumusan standar mutasi santri berdasarkan visi dan misi yayasan pondok pesantren darussalam blokagung yang dilanjutkan dengan pembentukan tim pengendalian mutu santri beserta penepatan tugas-tugasnya sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya standar yang diterapkan pihak pesantren melakukan sosialisasi kepada santri dan wali santri agar pengendalian mutasi santri terlaksana dengan baik (2) implementasi strategi pengendalian mutasi meliputi adanya penerbitan aturan tentang kewajiban santri memenuhi syarat mutasi yang melibatkan kerjasama seluruh stakeholder pesantren dalam pelaksanaan standar mutasi. Dalam pelaksanaan ini ada kerjasama yang baik antara santri, wali santri, pengurus pesantren dan seluruh tim opengendalian mutu pesantren. (3)

evaluasi strategi pengendalian mutasi santri dengan adanya pengawasan implementasi santri oleh pengasuh dengan pelaporan dari pengurus pesantren kemudian dilakukan pemetaan kemampuan santri dalam melaksanakan standar mutasi sehingga dapat dievaluasi. (4) upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan adanya tes kitab bagi santri putri dan sorogan kitab bagi santri putra, santri yang mampu praktik ubudiyah, adanya diklat pra nikah sehingga santri mendapatkan sertifikat diklat pra nikah, hafalan tahlil, surat al-Waqi'ah, yasin, al Muluk sehingga bisa diaplikasikan pada standar mutasi, adanya tes dan kegiatan qiro'ati (putri) dan Yanbu'a (putra).

Kemudian penelitian dengan judul "Strategi pemasaran pendidikan di MA Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun Pembelajaran 2019/2020". Oleh Faiz Inayah (2020).

Hasil penelitian yang dari skripsi ini menggunakan Matrik strategi pemasaran pendidikan adalah strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal atau stabilitas (tidak ada perubahan terhadap laba). Dengan matrik IE (internal eksternal) mempunyai rata-rata 2,50-3,00. Dengan total nilai IFAS adalah 3,00 dan nilai EFAS adalah 2,95.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan dalam pemasaran pendidikan yakni terbagi dua strategi jangka pendek dan jangka panjang, upaya untuk meningkatkan pemasaran pendidikan dengan cara bauran pemasaran, faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhi strategi pemasaran pendidikan yakni adanya lembaga

pedidikan lain yang menjadi pesaing dan berada di area yang sama, serta rasa tidak memiliki madrasah.

Penelitian yang dilakukan Penelitian oleh Ana Ghoyatul (2019) yang berjudul “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

Dengan hasil penelitiannya yaitu implementasi strategi di MAN 1 Banyuwangi: (1) tenaga dan kependidikan 40% alumni pesantren sehingga tercipta nuansa *religius* (2) 32% kurikulum pendidikan dari kemenag sebagai upaya penanaman imtaq (3) pembiayaan pendidikan dari swadaya masyarakat untuk kegiatan di luar pembiayaan APBN (4) pelaksanaan kegiatan melibatkan *stakeholder* internal dan eksternal untuk mengoptimalkan pelaksana program dalam pencapaian mutu yang ditetapkan (5) evaluasi sesuai dengan kompetensi dasar (KD) semua mata pelajaran 87% *output* MAN 1 Banyuwangi banyak diterima di beberapa PTN Indonesia. Sedangkan pengembangan mutu pendidikan: (1) Selektif dalam rekrutmen peserta didik dengan adanya verifikasi administrasi, tes akademik sistem CBT, tes non akademik yakni: baca dan tulis AlQur'an serta tes kepribadian (2) Adanya inovasi sarpras di luar SNP (3) Penerapan pendidikan berbasis ma'had didukung adanya ma'had Darul Mutta'alimin dikelola lulusan pesantren (4) Penanaman niat rukhud da'wah atau jihadul islamiyah untuk menciptakan rasa menyenangkan dalam menjalankan tugas (5) Reward terhadap tenaga pendidik dan kependidikan sesuai prestasi kinerja berupa kenaikan jabatan. (6) Pendampingan calon output

dalam study kampus untuk mengetahui informasi PTN secara faktual (7) Peningkatan SDM tenaga pendidik dan kependidikan dengan pelatihan oleh Kemenag (8) Pengembangan potensi peserta didik dengan mengikutsertakan olimpiade semua mapel yang diadakan oleh PTN (9) Evaluasi dengan monitoring Kemenag yang diadakan minimal 2 kali dalam 1 tahun.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen Strategi

Konsep manajemen strategi dalam hal ini akan memudahkan kegiatan yang akan dilakukan peneliti dari penelitian hingga proses akhir. Dalam hal ini manajemen strategi dalam kegiatan ini menyangkut perkembangan lembaga pendidikan yang diteliti, dan memberikan pengarahannya dan petunjuk tentang bagaimana menghadapi masalah-masalah yang akan dihadapi oleh suatu lembaga pendidikan baik formal atau non formal dan dapat mengulangi dan menghadapi perubahan yang terjadi dalam lingkungan internal maupun eksternal sehingga mampu mengarahkan suatu lembaga pada tujuan yang akan dicapai.

Menurut Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck dalam buku *Manajemen Strategik* (2016:15) manajemen strategik adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Sedangkan Wheelan dan Hunger berpendapat bahwa manajemen strategik adalah suatu kesatuan rangkaian

keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal yang tak juga menerapkan manajemen pendidikan juga memerlukan manajemen strategi yang baik agar peserta didiknya yang ada pondok pesantren dapat berkembang secara maksimal baik dari aspek *kognitif* dan *efektif*. Sebagai lembaga tertua di Indonesia pesantren terbukti mampu melakukan pendidikan intelektual yakni karakter dan moral.

Untuk mencapai tujuan suatu lembaga membutuhkan strategi yang bagus Menurut Fre R. David (2004:5), Manajemen Strategi ialah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan instan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya, manajemen strategi bisa juga dikatakan sebagai seni dan ilmu dalam hal pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) dan dapat menentukan keputusan-keputusan strategi antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang menurut gagasan Husain Umar (2015:15).

Menurut Hadar Nawawi (2016:37) manajemen strategi merupakan perencanaan berskala besar yang disebut perencanaan strategik yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh dan ini biasa disebut visi, dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi yakni keputusan ini yang tau lembaga tersebut berinteraksi dengan efektif yang biasa disebut misi, dalam usaha menghasilkan

sesuatu yang berupa perencanaan operasional untuk menghasilkan barang atau jasa serta pelayanan yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan yang disebut tujuan strategis dan berbagai sasaran tujuan operasional organisasi.

Dari kesimpulan di atas bisa disimpulkan bahwa manajemen strategik merupakan proses atau serangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara pelaksanaannya dibuat oleh pimpinan atau manajer dan di implementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun ayat menunjukkan tentang bagaimana pemimpin dapat mempengaruhi anggota untuk pelaksanaan strategi yang baik dan unggul dalam (QS. Shaad: 26);

يٰدَاوُد اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ
الْهٰوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ هُمْ

Artinya: “wahai Dawud! Sesungguhnya engkau ^{عَدَابَتٌ شَدِيْدَةٌ عَلٰٓى نَسُوْلِ يَوْمِ الْحِسَابِ} ~~engkau~~ ~~akan~~ ~~jadikan~~ ~~khatijah~~ (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau di jalan Allah. sungguh orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat karena mereka melupakan hari perhitungan”

Komponen pertama dalam manajemen strategi ialah perencanaan dengan unsur yang terdiri dari visi, misi, tujuan dan strategi utama organisasi. Sedangkan komponen kedua adalah perencanaan oprasional dengan unsur sasaran dan tujuan oprasional, pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yakni berupa fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan dan fungsi penganggaran, kebijaksanaan, fungsi kontrol, dan evaluasi.

أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Artinya: *“sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalanya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”*

Dari definisi diatas terdapat hal penting yang dapat disimpulkan yaitu: manajemen strategi terdiri atas tiga proses diantaranya ialah:

- a. pembuatan strategi yang meliputi pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, mengidentifikasi peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan organisasi, pengembangan alternatif dan penentuan strategi yang sesuai. Penerapan strategi meliputi penentuan sasaran-sasaran tahunan, kebijakan organisasi, memotivasi anggota dan mengelola sumber daya agar strategi dapat di implementasikan, dan yang terakhir yakni evaluasi/kontrol strategi, mencakup usaha untuk mrelihat hasil pembuatan dan penerapan strategi. Termasuk kinerja individu dan organisasi untuk mengambil langkah perbaikan jika diperlukan.

- b. Manajemen strategi fokus pada penyatuan/pembangunan aspek pemasaran serta riset atau penelitian pengembangan, keuangan, oprasional/produksi dari organisasi.
- c. Manajemen strategi selalu memberikan keuntungan apabila proses manajemen gagal menciptakan keuntungan maka dapat dikatakan proses menejemen tersebut bukan manajemen strategi.

Dalam hal ini konsep penerapan manajemen strategi ditujukan pada pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi untuk meningkatkan eksestensinya sehingga dapat mengeksiskan kembali pondok pesantren agar lebih berkembang dan eksis lagi keberadaanya di kalangan masyarakat. Untuk memberikan teori dan kerangka pemikiran tentang manajemen stretegi untuk mencapai tujuan yang dihendaki.

2. Tahapan-Tahapan dalam Manajemen Strategi

Menurut (Fred R. David, 2004:6-7) dalam buku Manajemen Strategik (2016:17) tahapan-tahapan dalam manajemen strategik yaitu sebagai berikut:

1. Perumusan strategi: meliputi kegiatan untuk mengembangkan visi misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, serta memilih strategi tertentu untuk digunakan.

2. Pelaksanaan strategi: mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategis dapat dilaksanakan.
3. Pelaksanaan strategis mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahannya kembali usaha-usaha pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi serta menghubungkan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi.
4. Evaluasi strategi : tahap ini adalah tahap akhir dari manajemen strategi tiga kegiatan pokok dalam evaluasi strategi adalah: mengkaji ulang faktor-faktor eksternal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan saat ini. Kemudian mengukur kinerja melakukan tindakan-tindakan korektif. Evaluasi strategi harus dilakukan karena keberhasilan ini bukan merupakan jaminan Di hari esok.

3. Karakteristik Manajemen Strategik

1. Manajemen strategik bersifat jangka panjang
2. Manajemen strategik bersifat dinamik
3. Manajemen strategik merupakan sesuatu oleh manajemen oprasional
4. Manajemen strategi tidak perlu dimotori oleh unsur-unsur pada manajer tingkat puncak
5. Manajemen strategik berorientasi dan mendekati untuk masa depan

6. Manajemen strategik senantiasa harus didorong dan didukung dalam pelaksanaannya oleh semua sumber daya ekonomi yang tersedia.

4. Prinsip-Prinsip Manajemen Strategik

1. Perencanaan strategi merembes (menembus), seluruh manajer diberbagai devisi harus belajar berfikir secara strategis, seluruh tingkat manajerial akan terlibat di dalam manajemen strategi dengan berbagai cara tertentu, tiap pola dan cara yang akan dipakai berbeda namun masih mengarah pada sasaran yang sama, tujuan yang ditetapkan.
2. Perencanaan komprhensif, maksudnya adalah perencanaan yang berdasarkan pada kebutuhan serta pengembangan bisnis, tidak di buat dengan asal-asalan.

5. Komponen Manajemen Strategik

1. Misi organisasi (perusahaan), merupakan gambaran tujuan tentang keberadaan perusahaan. Misi ini meliputi type, ruang lingkup serta karakteristik tindakan yang akan dijalankan.
2. Tujuan yaitu hal apa yang akan di gapai, kapan waktunya, dan berapa yang harus di capai.
3. Strategi merupakan suatu keterampilan atau ilmu dalam memenangkan sebuah persaingan.
4. Kebijakan yaitu cara dalam mencapai sasaran perusahaan.
5. Profil perusahaan, menggambarkan kondisi perusahaan baik keuangan sumber daya manusia dan sumber daya fisik lainnya.

6. Lingkungan eksternal seluruh kekuatan yang akan memberikan pengaruh terhadap pilihan strategi serta mendefinisikan kondisi kompetisinya.
7. Lingkungan internal mencakup seluruh unsur bisnis yang terdapat pada perusahaan.
8. Analisa strategi dan pilihan, hal ini ditujukan kepada keputusan dalam investasi untuk masa mendatang.
9. Strategi unggulan merupakan rencana umum serta komprehensif atas semua aktivitas utama yang ditujukan pada usaha pencapaian sasaran dalam lingkungan yang bersifat dinamis.
10. Strategi fungsional adalah penjabaran strategi umum yang nantinya dijalankan oleh divisi.

6. Landasan Dasar Manajemen Strategik

Manajer dalam manajemen strategik harus bisa menganalisa fungsi utama dari bisnis yang ada dan mengerti cara mempengaruhi suatu proses manajemen strategi dan mengetahui bagaimana cara mengintegrasikannya. Hubungan fungsi dengan proses manajemen strategi tidak bisa diabaikan. Umumnya ada 3 fungsi utama bisnis:

1. Fungsi produksi
2. Fungsi pemasaran
3. Fungsi keuangan

Selain tiga di atas masih ada fungsi yang lain yaitu seperti SDM (sumber daya manusia), pengembangan dan riset, serta

hubungannya dengan masyarakat. Semua fungsi tersebut sangatlah berpengaruh terhadap manajemen strategik.

7. Proses Perencanaan Manajemen Strategik

Proses perencanaan strategi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menawarkan jasa atau pelayanan sekolah terhadap pelanggan atau peserta didik maka diperlukan beberapa proses penyusunan strategi yakni sebagai berikut:

a. Menentukan Misi dan Tujuan

pada tahap ini misi dan tujuan perusahaan dan apa yang dicapai perusahaan dalam lingkungan yang luas. Perumusan misi dan tujuan ini merupakan tanggung jawab kunci bagi manajer atau pengelola perusahaan atau organisasi. Perumusan ini dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dibawa manajer. Nilai-nilai ini biasanya mencakup masalah sosial,etika atau masalah umum seperti luas perusahaan, macam produk atau jasa yang akan diproduksi.

Misi dan tujuan merupakan langkah utama yang harus ditentukan karena adanya suatu tujuan maka langkah yang hendak dituju akan berjalan sesuai tujuan yang di inginkan. Demikianlah lembaga pendidikan atau organisasi menentukan tujuan dengan pertimbangan yang baik dan tearah.

b. Pengembangan profil

Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi tujuan strategi yang ada sekarang, pengembangan profil ini menentukan

hasil analisa internal perusahaan untuk mengidentifikasi tujuan dan strategi yang sekarang. Secara merinci kuantitas dan kualitas sumber daya yang tersedia. Pengembangan profil sekolah diperlukan untuk mengetahui kualitas yang dimiliki suatu lembaga atau organisasi untuk melakukan langkah selanjutnya.

c. Analisis internal perusahaan (kekuatan dan kelemahan)

Langkah analisis internal atau langkah menganalisa perusahaan atau lembaga yang bertujuan untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan strategi yang penting bagi perumusan strategi perusahaan. Tujuan analisis ini dapat dicapai melalui identifikasi faktor internal strategi. Misal saluran distribusi, lokasi teknologi atau struktur organisasi. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan pesaing perumusan akan lebih cepat dalam meningkatkan eksistensinya.

d. Analisa Lingkungan Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Dalam menganalisa tidak hanya menganalisa dalam lingkup penelitian saja tapi juga perlu menganalisa lingkungan luar analisa ini guna untuk mengidentifikasi cara dalam perubahan ekonomi, teknologi sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi secara tidak langsung pada suatu lembaga tersebut. Identifikasi ini lebih khusus yakni meliputi; para pesaing, tenaga kerja, dan lembaga keuangan, yang mana kekuatannya sangat mempengaruhi operasional perusahaan atau organisasi.

e. Identifikasi Kesempatan dan Ancaman Strategi

Kesiapan suatu perusahaan atau lembaga untuk berkembang dan berkompetensi tidak hanya dilihat dari menganalisa kedalam dan keluar tapi juga harus memperhatikan kesempatan yang akan di dapat dan ancaman yang akan menghalangi. Kesempatan dan ancaman ini dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor seperti faktor perubahan teknologi, kondisi, politik, atau perilaku konsumen atau langganan.

f. Pembuatan Keputusan Strategi

Dengan ditetapkannya keputusan pembuatan strategi maka perusahaan tersebut memiliki kejelasan dalam menentukan langkah yang selanjutnya. Untuk memutuskan suatu keputusan strategi dalam meningkatkan ekstensi lembaga pendidikan harus dipertimbangkan dengan maksimal dengan melihat analisis internal dan eksternal. Karena pengambilan keputusan adalah dasar dari keberhasilan langkan yang selanjutnya.

g. Pengembangan Strategi Perusahaan

Setelah tujuan dan jangka panjang di susun dan di tetapkan. Organisasi perlu menjelaskan sasaran jangka pendek dan strategi oprasional. Tujuan dan strategi umum di jabarkan dengan jelas agar dapat dijalankan oleh setiap bidang untuk menjalankan fungsinya masing-masing.

h. Implementasi strategi

Kemudian Implementasi strategi berarti peletakan strategi menjadi kegiatan. Implementasi melibatkan penugasan tanggung

jawab kepada karyawan yang sesuai dengan bidang yang di geluti diikuti dengan alokasi sumber daya yang dibutuhkan. Adapun faktor-faktor kritis implementasi strategi yaitu, tugas, orang, struktur, teknologi, dan sistem balas jasa. Keberhasilan implementasi yang dirancang dan dikelola akan menjadi efektif bila perusahaan mampu mengintegrasikan faktor-faktor tersebut secara efisien. Pelaksanaan strategi oleh setiap elemen perlu dimonitoring dan di control agar ketepatan implementasi bisa sesuai dengan rencana sebelumnya.

i. Kembali dan Evaluasi

Proses ini sering disebut "*Strategic Control*". Setelah strategi di implementasikan atau diterapkan kepada anggota yang terkait, selanjutnya manajer senantiasa memotivator para anggotanya, atau mengawasi dengan kritis untuk menilai apakah organisasi berjalan kearah tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Evaluasi diperlukan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk memperbaiki kembali kekurangan-kekurangan yang ada pada proses peningkatan eksistensi pada lembaga pendidikan yang dimulai dari perencanaan sampai tahap implementasi strategi.

8. Implementasi Manajemen Strategik

Dalam implementasinya manajemen strategi ditentukan oleh tahapan identifikasi internal dan eksternal, perumusan, pemantauan dan evaluasi strategi. hal tersebut disusun dari analisis lingkungan yang terdiri dari dua analisis yakni analisis lingkungan internal

(kekuatan dan kelemahan: sumber daya kapabilitas dan kompetensi inti) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang biasa disebut Analisis SWOT ataupun pendekatan peran untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan seperti:

1. Masuknya pendatang baru seperti biaya peralihan pemasok, akses ke saluran distribusi, kebijakan pemerintah
2. Ancaman produk pengganti (biaya/harga)
3. Kekuatan tawar menawar pembeli meliputi kuantitas, mutu, dan ketersediaan.
4. Kekuatan tawar menawar pemasok (dominasi, integrasi dan keunikan)
5. Persaingan antara konvensional diantara pesaing (posisi dan ketergantungan).

Proses Manajemen strategi diperlukan pernyataan yang terkait penetapan visi (jati diri), misi (justifikasi/pembeda), dan tujuan (target/standar) sebagai jawaban terhadap perencanaan strategi yang telah disusun menurut tingkatannya, yang didasarkan pada muatan konsistensi dan keterpaduannya dari suatu kerangka kerja dan proses pengambilan keputusan organisasi untuk jangka panjang.

Dengan menggunakan manajemen strategi sebagai suatu kerangka kerja untuk menyelesaikan masalah yang ada pada suatu organisasi terutama dalam hal persaingan, manajer diajak berfikir lebih kritis, kreatif dan inovatif atau berfikir secara strategi.

Memecahkan masalah dengan teliti maka akan menghasilkan hasil yang baik dan menjanjikan hasil yang menguntungkan pula.

Pengembangan organisasi semakin menghadapi persaingan global, dimana dituntut mengembangkan jati dirinya, disisi lain tuntutan masyarakat semakin bervariasi sehingga organisasi publik harus berbenah diri utamanya dalam mengambil keputusan strategi yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang efisien dan efektif.

9. Mengevaluasi dan Pengawasan Strategi

Evaluasi dan pengawasan strategi adalah tahap akhir dalam proses manajemen strategi. Seluruh strategi adalah proses perubahan di masa yang akan datang, karena berbagai faktor eksternal maupun internal akan terus mengalami sebuah perubahan. Adapun evaluasi strategi meliputi beberapa hal:

1. Mereview faktor eksternal dan internal yang merupakan dasar bagi setiap strategi yang sedang dijalankan.
2. Mengukur kinerja yang sudah dijalankan
3. Mengambil sebuah tindakan perbaikan apabila terjadi tidak kesesuaian

Evaluasi strategi ini sangat dibutuhkan bagi perusahaan karena kesuksesan usaha yang diraih tidak menjadi patokan keberhasilan dimasa mendatang bisa jadi memunculkan persoalan baru dan berbeda. Jika mengalami kegagalan maka harus dihadapi supaya bisa menghidupkan kembali aktivitas bisnis yang telah gagal, dan

memotivasi kembali para anggota untuk lebih semangat dan lebih baik lagi kinerjanya.

10. Eksistensi Pondok Pesantren

Eksistensi berasal dari bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, dan memiliki keberadaan. *Existere* disusun dari kata *ex* yang berarti keluar dan *sistere* yang berarti tampil atau muncul. adapun beberapa pengertian penting tentang eksistensi yaitu: eksistensi adalah apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas, sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada, dan bisa juga dikatakan eksistensi adalah kesempurnaan.

Dimana sebuah pesantren di akui keberadaannya oleh masyarakat sekitar itu karena banyak faktor yang mempengaruhi pesantren tersebut contoh kecilnya karena banyak lulusan pesantren tersebut banyak yang berguna untuk masyarakat, dapat mengamalkan ilmu agama dengan baik. Dilain out put dari sebuah pesantren tersebut ada juga faktor lain dari sebuah peningkatan dari sebuah Eksistensi pesantren tersebut bisa dilihat dari khas pesantren tradisional yang klasik bisa juga dari pendidikannya yang modern.

Menurut kamus besar bahasa indonesia Eksistensi adalah keberadaan yang mengandung unsur bertahan. Sedangkan Esensi pondok pesantren adalah kebebasan keberadaan pondok pesantren tersebut. Dimana suatu pesantren pasti memiliki aturan, kebijakan yang beragam meskipun sesungguhnya mempunyai tugas yang sama dalam hal membentuk kepribadian santri.

Menurut M. Arifin pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama yang mana para santri bisa menerima pendidikan agama melalui pengajian atau madrasah yang berada pada naungan kepemimpinan seorang kiai yang bersifat karismatik serta bijaksana dalam segala hal.

Pondok pesantren bukan hanya menekankan pada visi dan misi tapi juga menekankan dakwah dalam proses perjalanannya. Untuk mengembangkan pesantren tidak harus terikat dengan label-label pesantren tradisional ataupun pesantren modern karena dalam hal ini identitas tidak terlalu penting bagi pesantren karena yang lebih penting adalah mempertahankan nilai kejujuran, ketabahan, dan keikhlasan. Dan harus peduli lingkungan sekitar, khususnya masyarakat sekitar pesantren.

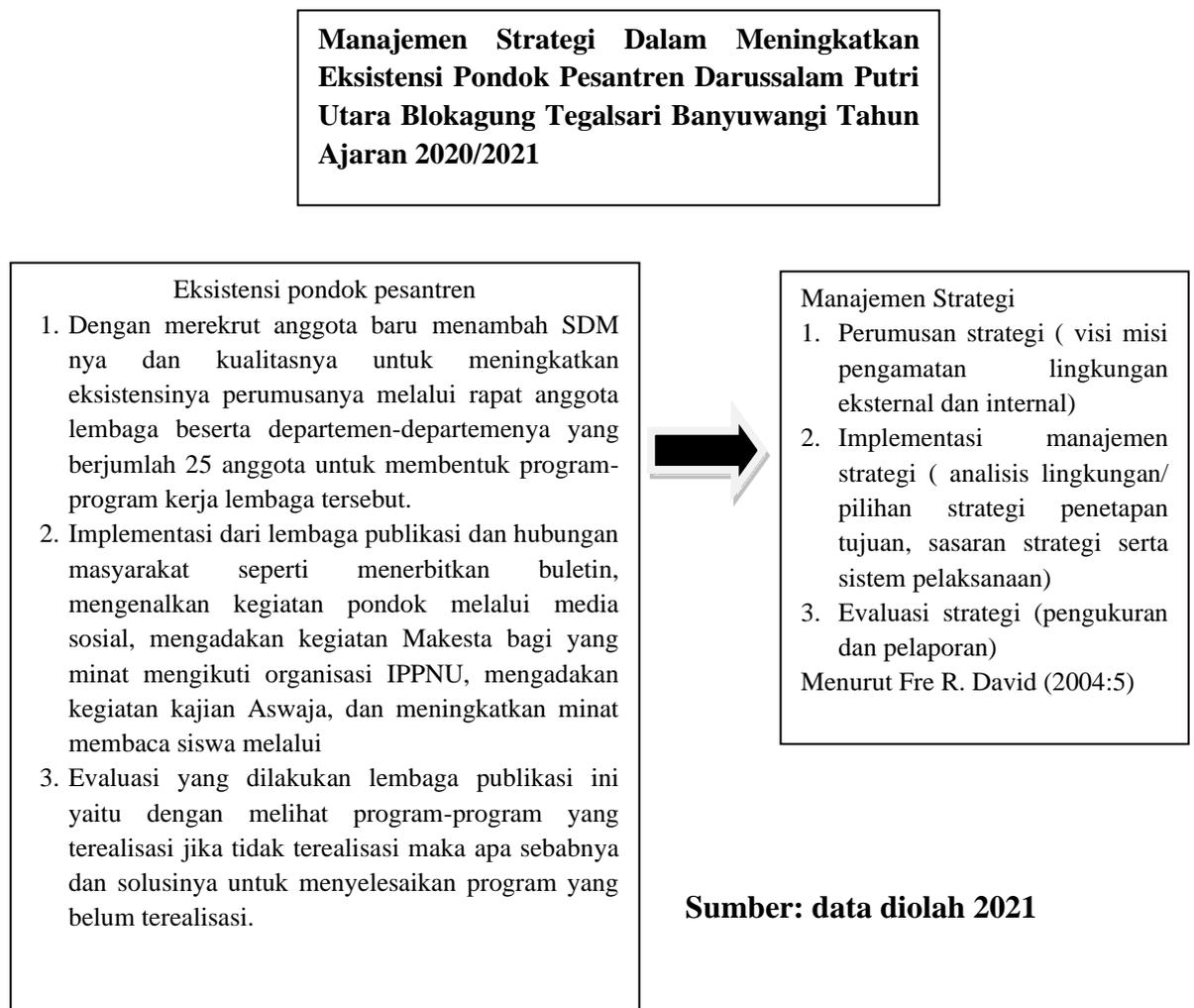
Tidak semua pesantren melakukan pengembangan sistem pendidikan melalui pembaharuan model pengajarannya atau cangkupan wilayah garapannya, masih ada pesantren yang masih setia dengan sistem pendidikan tradisional dan konvensional dengan membatasi pada pengajaran kitab-kitab klasik dan pembinaan moral keagamaan semata. Namun *out put* pendidikan *pure* salaf ini biasanya kurang kompetitif dalam persaingan kehidupan modern. Karena kehidupan global sangat membutuhkan kualitas sumber daya manusia terdidik dan berbakat dalam bidangnya. Dalam hal ini kerap menjadikan *realitas out put* pesantren kurang kompetitif dan kalah saing dengan

pendidikan formal baik agama ataupun umum. Sama halnya dengan yang di kemukaan K.H. Sahal Mahfudz(1994):

“kalau pesantren ingin berhasil dalam melakukan pengembangan masyarakat yang salah satu dimensinya adalah pengembangan semua sumber daya, maka pesantren harus melengkapi dirinya dengan tenaga yang trampil mengelola sumber daya yang ada di lingkungannya, di samping syarat lain yang di perlukan untuk keberhasilannya pengembangan masyarakat. Sudah tentu pesantren harus tetap menjaga potensinya sebagai lembaga pendidikan”

C. Alur Pikir Penelitian

Gambar 2.1 Alur pikir penelitian



D. Preposisi

Preposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi. Berdasarkan kerangka berfikir dan fokus penelitian yang telah disusun, maka preposisi penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Perumusan manajemen strategi dapat membantu membentuk perencanaan dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara.
2. Implementasi manajemen strategi dapat membantu pelaksanaan kinerja pengurus lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensi pondok pesantren putri utara.
3. Evaluasi dalam manajemen strategi dapat memperbaiki kekurangan yang menghambat lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam peningkatan eksistensi pondok pesantren darussalam putri utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara fakta. Sesuai yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015 : 29): menyatakan bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dengan data berbentuk deskriptif yaitu dengan bentuk kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati kemudian diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Arifin dalam Imron (2016 : 54): “penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu”.

Sedangkan metode penelitian ini terbatas pada usaha pengungkapan masalah, keadaan, atau peristiwa yang apa adanya, sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberi gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya. Sedangkan dasar penelitian ini adalah wawancara dengan narasumber /informan yang berisi tentang hal yang berhubungan dengan rumusan masalah peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau objek penelitian ini berada di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara yang tepatnya terletak di desa Blokagung kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi provinsi Jawa Timur. Yang dilaksanakan mulai tanggal 14 juli 2021 sampai selesai.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti sangat dibutuhkan dalam proses penelitian. karena disini peneliti juga berada di naungan suatu lembaga yang sedang peneliti teliti, maka dari itu kedudukan peneliti disini adalah bukan murni sebagai peneliti tapi peneliti berada dinaungan tempat penelitian tersebut bertempat.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengelola pesantren, yang meliputi kepala pondok pesantren putri, pengurus di bidang publikasi dan hubungan masyarakat, dan santri yang bersangkutan dengan tema penelitian ini untuk memaparkan argumennya terkait yang isi penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan peneliti disini adalah jenis penelitian Deskriptif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif.

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait atau objek yang peneliti tuju seperti kepala pondok pesantren putri, dan pengurus dalam bidang publikasi dan hubungan masyarakat santri dan pihak lain seperti masyarakat yang dapat memberi pengertian tentang terkait dengan yang di teliti, dan observasi, pengamatan, langsung pada lembaga tersebut agar mendapatkan data yang valid dari masalah yang penelitian yang sedang diteliti.

Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari pengelola lembaga tersebut yang biasanya di dapat dari bagian sekretaris Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara hal ini sesuai yang dinyatakan Sugiyono (2015:308) bahwa sumber primer dan sekunder adalah sumber yang langsung memberikan pengumpulan data pada pengumpul data, dan sumber data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tapi bisa lewat data atau orang lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi Observasi sesuai pendapat sugiyono (2015: 309) menyatakan “bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural*

setting (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”.

a. Wawancara

Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data lewat keterangan langsung dari informan/narasumber yang terkait dengan dengan penelitian dengan tujuan agar mendapatkan keterangan yang jelas, akurat dan valid.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Menurut Afifudin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016 : 26) “ wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Yang berarti peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya”. Pertanyaan wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti dalam pertanyaan terkait Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2015:310) “dalam observasi partisipatif ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dan sumber data penelitian atau yang digunakan ikut serta melibatkan diri kedalam kehidupan sehari-hari di lokasi penelitian”. Metode observasi ini digunakan untuk menggali data terkait dengan strategi pengelolaan Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara. Metode ini digunakan untuk

mengetahui dan mengamati secara langsung keadaan dan situasi dalam lembaga pendidikan yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Menurut Mundir Rosyadi yang dikutip oleh Maria Ulfa dalam Imron (2017: 62) menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis, alat-alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, keadaan lokasi serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan upaya meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi yakni menggunakan beberapa sumber, metode, penelitian (*research*) dan teori, hal ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2015 : 330) menyatakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Triangulasi Sumber Data

Yang menggunakan berbagai sumber data, baik dari wawancara, observasi atau berbentuk dokumen, arsip yang jelas dari pihak yang

bersangkutan. Dan wawancara dilakukan tidak hanya pada satu objek juga harus pada objek lain yang mungkin memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi ini menggunakan berbagai pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan wawancara yang disertai dengan observasi dan dokumentasi, hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji dan apakah sesuai dengan data yang telah dikumpulkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan 3 model yang diungkapkan oleh Afifudin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016 : 75): “analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dengan analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah memfokuskan, menyeleksi, mengabstrakkan, dan mengubah hasil catatan lapangan. Kondensasi yang dimaksud disini adalah memfokuskan pada hal yang penting pada sesuatu yang dianalisis dan membuang yang tidak penting. Dan tahap ini dilakukan

sebelum, setelah dan saat pengumpulan data itu berlangsung. yang sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:339) “dalam mereduksi peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan yang penting saja”.

b. Penyajian data

Penyajian data dapat berbentuk uraian singkat bagan, tabel, hubungan antar kategori, dll. Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat seperti tabel, grafik, pitagram dan lainnya itu lebih mudah difahami. Penyajian data yang digunakan peneliti disini menggunakan deskriptif dengan pengumpulan data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi terkait penerapan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Eksestensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

c. Pengambilan keputusan

Langkah akhir dari analisis data ini yakni menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Menurut pendapat Sugiyono (2011:53) Langkah ini merupakan langkah pengambilan keputusan yang terakhir dari pengumpulan data yang telah disajikan dan dipilih lagi sebagai sumber data penelitian kemudian dijadikan pedoman untuk mencari data baru yang diperlukan.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pondok pesantren darussalam blokagung merupakan pondok pesantren yang berada di daerah banyuwangi selatan provinsi jawa timur, tepatnya kurang lebih 12 km dari kota genteng dan jajag serta 45 km dari kabupaten banyuwangi. Yang mempunyai tanah yang subur dan disebelah barat dibatasi oleh sungai kali baru, sebelah selatannya merupakan persawahan, serta sebelah timurnya daerah pedesaan yang utaranya juga persawahan.

Yang didirikan oleh KH,. MUKHTAR SYAFA'AT ABDUL GHOFUR beliau berasal dari desa plosoklaten Kediri Jawa Timur. Yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan umum, lalu beliau meneruskan pendidikannya di pondok pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur dan pondok pesantren Jalen Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliau mondok di kedua pondok pesantren tersebut.

Pada tahun 1949 beliau menikah dengan bu Nyai Maryam putri dari Bapak Karto Diwiryo yang berasal dari Desa Margo Karto Sayegan Sleman Yogyakarta, tetapi pada saat itu sudah pindah di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Gambiran (sekarang berubah menjadi Kacamata Tegalsari) Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Selama 6 bulan di daerah yang baru ditempati, maka berdatanglah para sahabatnya sewaktu mengaji pada beliau, sehingga hal ini tidak diduga bahwa apa yang diperoleh diperoleh di Pondok Pesantren sangatlah

berguna. Keadaan masyarakat sekitar pesantren pada masa itu masih buta agama hal ini pernah mengancam pengembangannya. Menghadapi keadaan yang demikian beliau dengan sabar dan penuh kasih sayang beliau tetap mencurahkan kepadanya, beliau berdo'a, "Ya Allah Ya Tuhan Kami, berilah petunjuk kaum ini, karena sesungguhnya mereka itu belum tahu". Karena keadaan yang mendesak, maka timbullah kemauan yang kuat pula untuk mendorong mendirikan tempat pendidikan yang permanen, sebagai tempat untuk mendidik para sahabat dan masyarakat sekitarnya yang belum mengenal agama sama sekali.

Pada tanggal 15 Januari 1951 didirikan suatu bangunan berupa musholla kecil yang sangat sederhana, sedangkan bahannya dari bambu dan beratap ilalang, dengan ukuran 7 x 5 M persegi. Musholla ini diberi nama "DARUSSALAM" dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat pendidikan masyarakat sampai akhir zaman. Pembangunan ini dikerjakan sendiri dan dibantu oleh santrinya, selama pembangunan berjalan, bapak kyai selalu memberikan bimbingan dalam praktek pertukaran dan dorongan, bahwa setiap pembangunan apa saja supaya dikerjakan sendiri semampunya. Apabila sudah tidak mampu barulah mengundang /meminta bantuan kepada orang lain yang ahli, agar kita dapat belajar dari padanya untuk bekal nanti terjun di masyarakat, hingga akhirnya kita sudah trampil mengerjakan sendiri.

Dan pada awalnya musholla tersebut digunakan untuk mengaji dan untuk tidur para santri bersama kiyainya, namun dalam perkembangan selanjutnya, kemashuran dan kealimanya semakin jelas sehingga timbul

keinginan masyarakat luas untuk ikut serta menitipkan putra putrinya untuk dididik di tempat ini, hingga musholla Darussalam tidak muat menampung santri, kemudian timbullah gagasan kiyai untuk mengumpulkan wali santri untuk diajak mendirikan bangunan yang baru, bergotong royong membangun tanpa ada tekanan dan paksaan.

Pelaksanaan pembangunan di pimpin oleh bapak kiyai sendiri, sehingga dalam waktu yang relatif singkat, pembangunan itupun selesai dan dimanfaatkan untuk menampung para santri yang berdatangan. Akhirnya hingga sekarang ini menjadi tempat ramai untuk belajar. Dan santri yang datang dari seluruh penjuru tanah air indonesia dari sabang sampai merauke.

Adapun pesantren ini secara resmi berbadab hukum dan berbentuk yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama “YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM” dengan akte notaris soesanto adi purnomo, SH.Nomor 31 tahun 1978. Dengan perjalanan panjang KH. Mukhtar Syafaat memimpin pondok pesantren darussalam, beliau dikenal sebagai sosok yang arif dan bijaksana, dan dikagumi banyak masyarakat dan diikuti fatwanya, hingga hal tersebut menambah keharuman nama beliau yang mulia di kalangan masyarakat. Dan pada hari jumat malam sabtu tepatnya pada tanggal 17 rojab 1411 H/ 2 februari 1991 M jam 02.00 beliau pulang ke rahmatullah dalam usia 72 tahun. Dan setiap 17 rojab dilaksanakan haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Untuk perkembangan pesantren selanjutnya diteruskan oleh putra pertamanya yaitu KH. Ahmad Hisyam Syafaat ,S.sos.MH. dan dibantu adik-adik beliau hingga saat ini.

Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara adalah salah satu lembaga pesantren yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara didirikan pada tahun 1951 oleh Hadrotus Syaikh KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur beserta Ibu Nyai Hj. Maryam Syafa'at. Kemudian pada tahun 1982 Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dipercayakan pembinaanya pada putrinya yaitu Nyai.Hj Handariyatul Masruroh, hingga saat ini beliau masih aktif menjalankannya dengan dibantu oleh dewan pengasuh putri lainnya.

Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara mempunyai VISI, membentuk pribadi berilmu, beramal, bertaqwa dan berakhlakul karimah. Dan mempunyai MISI, menanamkan nilai-nilai ajaran *ulama' salafus sholih* dan mengembangkan konsep-konsep ajaran ulama' kholaf. (sumber Dokumen pondok pesantren).

B. Letak Geografis Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara

Dilihat secara geografis Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara berada di dusun Blokagung, desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari dan Kabupaten Banyuwangi. Jarak tempuhnya 12 km ke arah selatan kota Genteng, 9 km dari jarak kecamatan Tegalsari, dan 50 km dari jarak pusat kota kabupaten Banyuwangi.

Kampus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara yang berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, tepatnya berada disebelah utara masjid Darussalam. Oleh

karena Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara yang sering disebut dengan “pondok utara/ pondok lor”.

IDENTITAS PONDOK PESANTREN

Nama Pondok : Pondok Pesantren Darussalam

Alamat

Dusun : Blokagung

Desa : Karangdoro

Kecamatan : Tegalsari

Kabupaten : Banyuwangi

Profinsi : Jawa Timur

Telephone : (0333)845972, 846100,
:845964, 843250
: Fax. 847124

Mulai Berdiri : 15 januari 1951

Nama Pendiri : KH. Mukhtar Syafa’at Abdul Ghofur

SK Menteri : Menteri Hukum dan HAM RI Nomor :
AHU- 4237.AH.01.04 Tahun 2010

Nomor Statistik : 5100.3510.0074

No Piagam Terdaftar : Kd. 15.30/3/PP.00.7/2140/2013

Nama Yayasan : DARUSSALAM

Alamat Yayasan : PP. Darussalam Blokagung Karangdoro
Tegalsari Banyuwangi 68485

Ketua Yayasan : KH.Ahmad Hisyam Syafa’at, S.Sos.I. MH

Jumlah Santri : 7.000 santri yang menetap

Alumni : Ribuan alumni terbesar dari Sabang Sampai Merauke dan banyak yang yang menjadi tokoh masyarakat dan mendirikan sekolahan.

Website : www.blokagung.net

Email : ponpes.darussalam@yahoo.com

C. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang disebut dengan data penelitian. Data penelitian tersebut disajikan berdasarkan subjek penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan dan responden, kemudian data observasi dan dokumentasi.

Sajian dan hasil penelitian diperoleh dari hasil wawancara yang mendalam dengan informan serta tambahan dari responden dan observasi juga dokumentasi secara ringkas. Data dari lapangan diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumen penting. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara informal, langsung kepada informan dan berlangsung pada jam santai yaitu dengan mencari waktu senggang informan sehingga proses wawancara bersifat santai dan tidak mengganggu kesibukan dan aktifitas subjek.

Berikut adalah data hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi yang akan di sajikan berdasarkan fokus penelitian dan

pertanyaan mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara dengan kepala pondok dan ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu ustadzah Mahya Aliya dan ustadzah Endang Retno Kuri pada tanggal 14 juni dan 7 agustus 2021, yang telah dilakukan dan diperoleh dari informan yang akan di paparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Eksistensi Lembaga Publikasi dan Hubungan Masyarakat di Pondok Pesantren Putri Utara

Dalam sebuah lembaga tentunya mempunyai visi dan misi untuk mengenalkan lembaganya. Manajemen strategi mempunyai tahapan-tahapan dalam mengembangkan lembaganya tahapan yang pertama dalam manajemen strategi adalah perumusan strategi yang meliputi kegiatan untuk mengembangkan visi dan misinya, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menentukan kelemahan dan kekuatan internal, serta memilih strategi yang tepat untuk di terapkan di lembaganya. Adapun uraian wawancaranya sebagai berikut:

- a. Mengembangkan Visi dan Misi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

Perumusan merupakan langkah awal dalam setiap organisasi atau lembaga terutama lembaga yang tersusun seperti lembaga pendidikan, begitupun dalam manajemen strategi sebelum implementasi tentunya ada yang namanya perumusan dalam

prosesnya manajemen strategi mempunyai perumusan visi dan misi, yang dalam hal ini pengurus pondok pesantren putri utara melibatkan pengurus yayasan dan dewan pengasuh dalam proses pembentukannya dan itupun terbentuknya sudah dari dulu dari pengurus pesantren yang lama dan visi misi ini ditetapkan di Blokagung 13 November 2014.

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara ialah; dengan visi “Membentuk pribadi berilmu, beramal, bertaqwa, dan berahlakul karimah” dan misinya yaitu “Menanamkan nilai-nilai *ulama’ salafus sholih* dan mengemban konsep-konsep ajaran *ulama’ Kholaf*. Melalui hasil wawancara dengan ustadzah Mahya Aliya selaku Kepala Pondok Pesantren Putri Utara.

“Dalam pembuatan visi dan misi pondok pesantren ini bukan pengurus masa abdi tahun sekarang, saya hanya meneruskan visi misi yang telah dibentuk dan memperbaruinya lagi, begitupun dulu proses perumusannya pengurus tidak membentuk sendiri tapi juga di bantu oleh pengurus yayasan dan dewan pengasuh”.(hasil wawancara pada tanggal 14 juli 2021).

- b. Nilai-nilai yang ditetapkan pada visi misi pondok pesantren darussalam putri utara.

Pondok pesantren selalu mengutamakan nilai-nilai ahlakul karimah dan pendidikan agama yang di ajarkan di pondok pesantren. Karena ahlakul karimah merupakan penilaian atau tolak ukur santri apabila mempunyai ahlakul karimah maka santri tersebut akan mempunyai sopan santun dan moral yang baik,

begitupun pendidikan agamanya juga sangat di butuhkan untuk kedepanya. Hal tersebut sesuai dengan Melalui hasil wawancara dengan ustadzah Mahya Aliya selaku Kepala Pondok Pesantren Putri Utara.

“pondok pesantren putri utara ini sangat mengutamakan yang namanya ahlakul karimah dan pendidikan agamanya, karena dengan itu bisa menjadi tolak ukur sopan santun dan moral santri dan untuk pendidikan keagamaanya besok di masyarakat agar menjadi out put yang berkualitas dan bermanfaat bagi orang lain”.(hasil wawancara pada tanggal 14 juli 2021).

- c. Adakah hubungan antara visi misi dengan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren putri utara.?

Visi dan misi pondok pesantren sangatlah berkaitan satu sama lain hal yang terpenting yaitu dengan seluruh lembaga dan departemen yang ada di pondok pesantren terutama pada lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu “Membentuk pribadi berilmu, beramal, bertaqwa, dan berahlakul karimah” dan misinya yaitu “Menanamkan nilai-nilai *ulama' salafus sholih* dan mengemban konsep-konsep ajaran *ulama' Kholaf ulama' salafus sholih* dan ajaran *ulama' kholaf*.”

Dalam mewujudkan visi dan misinya pondok pesantren membutuhkan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat untuk mengenalkan karakteristik pondok pesantren melalui media sosialnya baik itu dalam segi kegiatannya atau dalam segi akademiknya oleh karena itu lembaga publikasi dan tersebut sangat berkaitan antara satu sama lain.

“kalau ditanya adakah hubungan antara lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dengan visi misi pondok pesantren sangatlah ada, karena lembaga publikasi dan hubungan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mempublikasikan kegiatan dan mengenalkan pondok lewat lembaga tersebut”.(hasil wawancara tanggal 14 juli 2021).

- d. Bagaimana perumusan manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

Sebuah lembaga pendidikan pasti mempunyai perencanaan awal untuk membentuk lembaga tersebut menjadi sebuah lembaga yang terarah dan mempunyai tujuan yang jelas, yang mana perencanaan tersebut dapat mewujudkan visi misi yang telah di bentuk. Dan perencanaan tersebut didasarkan berdasarkan visi misi lembaga tersebut agar dapat merealisasikan tujuan yang lembaga tersebut inginkan.

Dalam proses perumusan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat merencanakan kegiatan dan program kerjanya dengan cara pertama merekrut anggota baru mulai dari departemen penerbitan, media sosial, perpustakaan, hubungan masyarakat, dan PK IPPNU. Dalam perumusanya setiap departemen tersebut mempunyai perencanaan sendiri-sendiri seperti yang dijelaskan oleh Ustadzah Endang Retno Kuri selaku ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam wawancara pada tanggal 7 agustus 2021 yaitu;

“jika ditanya bagaimana perumusanya saya tidak bisa menjelaskan satu persatu karena saya mempunyai beberapa departemen disini, tahapan pertama dalam

perumusan strateginya dengan cara musyawarah dengan seluruh departemen dalam merencanakan program kerjanya dan membagi job diskripsi masing-masing anggotanya kemudian jika ada kurang tepat dalam pembentukannya tugas saya membenarkan, mengusulkan dan mengarahkan departemen-departemen dalam merencanakan program kerjanya untuk lebih baik”

Pondok pesantren darussalam putri utara mempunyai perumusan strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu dengan meningkatkan SDM dengan cara mengadakan pelatihan skill kemudian open rekrutmen yaitu prosesnya satu bulan fokus pada tulis menulis, desain, dan pengeditan hal tersebut di bimbing oleh kakak seniornya yang lebih berpengalaman, menerbitkan buletin. kualitas peserta didik dan perkembangan lembaga tersebut tujuannya adalah untuk meningkatkan eksistensinya sesuai yang di sampaikan oleh ustadzah Endang Retno Kuri selaku Kepala Lembaga publikasi dan humas di Pondok Pesantren Putri Utara, yang mengatakan bahwa:

“jika suatu lembaga tersebut mempunyai kualitas sdm yang bagus maka eksistensi dari lembaga tersebut akan otomatis meningkat, baik itu dari segi, SDM nya yang bagus ataupun strateginya yang terarah.karena banyak faktor yang mempengaruhi eksistensi suatu lembaga tersebut apakah keberadaanya sudah diakui oleh pondok pesantren darussalam putri utara sebagai salah satu lembaga yang ada di pesantren tersebut”(hasil wawancara tanggal 7 agustus 2021)

Untuk perumusan strategi yang ada di pondok pesantren darussalam putri utara ini juga disampaikan oleh ustadzah Mahya Aliya selaku Kepala Pondok Pesantren Putri Utara dengan paparan sebagai berikut:

“perumusan strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat emm... jika saya pribadi meningkatkan eksistensi itu tidak menjadi tujuan dari suatu lembaga karena jika suatu lembaga tersebut bisa meningkatkan kualitasnya dan berguna bagi berlangsungnya perkembangan pondok pesantren maka lembaga tersebut berarti sangatlah penting untuk perkembangan pondok pesantren darussalam putri utara. Dan dalam setiap perencanaan suatu lembaga itu tidak terlepas dari musyawarah untuk menyusun dan membentuk program kerjanya dan itu semua telah diterapkan oleh setiap lembaga yang ada di pondok darussalam pesantren putri utara ini”(hasil wawancara pada tanggal 14 juli 2021).

Jadi bisa di simpulkan dari penjelasan yang telah di paparkan oleh ustadah Mahya Aliya selaku Kepala pondok pesantren darussalam putri utara dan Endang Retno Kuri perumusan strategi dalam meningkatkan eksistensinya yaitu pertama dengan cara open rekrutmen SDM kemudian musyawarah untuk membentuk program kerja bersama seluruh anggota, dan membagi job diskripsi pada setiap anggota departemen lembaga publikasi dan hubungan masyarakat selanjutnya di berikan pada kepala pondok pesantren untuk di mitakan persetujuan pada pengasuh pondok pesantren jika di setujui maka program tersebut akan direalisasikan pada para santri yang diumumkan pada saat rapat rutinannya setiap bulan dengan kepala asrama selurung pengurus pesantren dan ketertiban dan dengan didampingi oleh pengasuh pondok pesantren darussalam putri utara.

2. Implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan Eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

- a. Strategi apa yang digunakan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensinya?

Strategi merupakan suatu tindakan yang bersifat terus-menerus mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai dengan sudut pandang tentang apa yang diinginkan serta diharapkan oleh para konsumen untuk mewujudkan masa depan. Berdasarkan pengertian strategi diatas strategi yang tepat dalam meningkatkan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat untuk mewujudkan tujuan yang telah dibentuk yaitu dijelaskan oleh Ustadzah Endang Retno Kuri selaku ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam wawancara sebagai berikut:

“strategi yang diterapkan dalam lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu bagaimana cara mewujudkan program kerja yang telah di bentuk bersama untuk mencapai tujuan bersama, dengan cara melaksanakan program kerjanya masing-masing sesuai dengan jod diskripsinya masing-masing agar maksimal dalam proses perkembanganya”(hasil wawancara 7 agustus 2021).

- b. Strategi apa yang dilakukan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam merealisasikan program kerjanya?

Dalam merealisasikan program kerjanya lembaga publikasi dan hubungan masyarakat mempunyai strategi yaitu dengan meningkatkan SDM nya dengan cara mengadakan pelatihan skill bagi anggota baru dengan waktu satu bulan untuk hasil yang

maksimal. pelatihan tersebut berbentuk pengarahan dari senior yang lebih berpengalaman dalam hal tersebut agar program yang dibentuk dapat terealisasi dengan maksimal dan sesuai dengan perencanaan dan tujuan lembaga tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh ustadzah Endang Retno Kuri selaku ketua lembaga yaitu;

“ strategi yang dilakukan untuk merealisasikan program kerja yang telah dibentuk yaitu dengan meningkatkan SDM nya terdahulu dengan mengadakan pelatihan untuk anggota baru agar faham dengan tujuan lembaga tersebut dan agar maksimal dalam mengerjakan tugasnya, tujuan dari pelatihan tersebut adalah membantu program kerja tersebut bisa terealisasi berdasarkan tujuan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat”(wawancara 11 agustus 2021).

- c. Analisis keberhasilan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensi lembaga tersebut di pondok pesantren darussalam putri?

Dalam menganalisis keberhasilan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensi di pondok pesantren darussalam putri utara adalah dilihat dari banyaknya program kerja yang terealisasi, kepala pondok menyampaikan bahwa analisis keberhasilan bisa dilihat dari banyaknya program kerja yang terealisasi seperti yang telah di sampaikan oleh ustadzah Mahya Aliya dalam wawancaranya dengan peneliti yaitu:

“Bisa dilihat dari realisasi program kerjanya jadi analisis keberhasilannya itu dilihat dari tingkat realisasi/tingkat program kerja yang sudah terealisasi bahasanya gitu, banyak nggak yang belum terealisasi kadang enek seng wes terealisasi tapi butuh evaluasi terus dan itu jadi PR untuk departemen tersebut dan evaluasi itu berlaku untuk semua lembaga yang ada di pondok pesantren putri utara inikhususnya lembaga publikasi dan humas jika dilihat

dari analisisnya apakah sudah banyak yang terealisasi jika sudah banyak yang terealisasi maka strateginya sudah cukup bagus”(hasil wawancara pada tanggal 14 juli 2021)

- d. Tujuan meningkatkan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensinya di pondok pesantren darussalam putri utara.

Untuk mempertahankan nama baik pondok pesantren darussalam putri utara, serta menambah minat orang-orang untuk belajar di pondok pesantren melalui lembaga publikasi dan hubungan masyarakat karena dalam lembaga ini terdapat departemen media sosial yang berfungsi untuk mendukung program pondok pesantren dalam menyebarluaskan informasi melalui media sosial (instagram, facebook, youtube, dan whatsapp story). Berdasarkan penjelasan dari ustadzah Endang Retno Kuri selaku ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu;

“setiap lembaga pasti mempunyai tujuan dan disini tujuan dari lembaga ini hampir sama dengan fungsinya yaitu mendukung pondok pesantren dalam menyebarluaskan informasi melalui media sosial yang ada di pondok pesantren dan mengenalkanya melalui publikasi kegiatan yang ada di pondok pesantren darussalam”(wawancara pada tanggal 11 agustus 2021).

- e. faktor pendorong dan penghambat manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara.

Kepala pondok pesantren menjelaskan tentang proses berjalanya lembaga-lembaga yang ada di pondok pesantren

darussalam putri utara. Berdasarkan yang dijelaskan ustadzah Mahya Aliya yait;

“Kan gini pengurus yang di kantor itu menjadi setearing comite, setearing comite ki bagian yang memikirkan misalkan bu nyai bertindak seperti ini akhirnya pengurus pesantren sebagai steering comite itu mendesain bagaimana manajemnya bagaimana teknisnya, dalam hal apaun wes dalam ketika ada permasalahan seperti ini bagaiman pola-pola yang harus di ubah dalam teknik kepengurusannya anak-anak. Trus setiap departemen itu mempunyai organizing comite dan itu adalah departemen pesantren itu sendiri”(hasil wawancara dengan ustazah Mahya Aliya pada tanggal 14 juli 2021)

Jadi setiap lembaga mempunyai manajemen dan teknisnya sendiri-sendiri dalam meningkatkan hasil kerjanya dengan anggotanya masing-masing. Dalam pemantauan dan pelaksanaan yang ada pada pondok pesantren darussalam putri utara ini dilakukan berdasarkan bagaimana program kerja yang telah di buat terrealisasikan dalam hal tersebut kepala pesantren darussalam putri utara memantau berdasarkan hasil laporan dari masing-masing departemen, jadi pemantauan dilakukan pada seluruh departemen pesantren.

Faktor pendorong dan penghambatnya itu tergantung dari SDM nya. Faktor pendorongnya yaitu ketika sdmnya berkualitas dan mempunyai daya semangat yang tinggi dan menjaga kekompakannya maka program kerjanya akan berjalan dengan efektif dan efisien dan banyak program yang terealisasi. Berdasarkan pernyataan ustadzah Endang Retno Kuri pada wawancara pada tanggal 11 agustus 2021 yaitu;

“faktor pendorongnya ketika SDM nya yang saya pilih tepat dan mempunyai semangat tinggi dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya maka program kerja yang di bentuk akan banyak terealisasi, jika faktor penghambatnya kurangnya SDM yang mumpuni dalam bidangnya dan anggota yang menjadi anggota lembaga publikasi dan hubungan masyarakat tidak hanya berorganisasi pada satu bidang saja tapi juga mengikuti organisasi lain”(wawancara pada tanggal 11 agustus 2021)

- f. kendala dalam pelaksanaan program kerja lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara.

Lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok pesantren putri utara ini mempunyai 5 departemen maka dari itu kendala kendalanya adalah ketika suatu lembaga tersebut tidak jalan sesuai yang telah di rencanakan atau salah satu anggotanya tidak ahli pada bidang tersebut dan anggotanya tidak hanya mengikuti satu bidang organisasi saja maka perlu evaluasi dalam hal tersebut. Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Endang Retno Kuri yaitu;

“kendalanya itu terletak pada anggotanya kadang ada yang tidak ahli pada job diskripsinya ada juga sangking aktifnya dia mengikuti banyak organisasi yang ada di pondok jadi dalam proses berjalanya program kerjanya itu tidak efektif dan efisien karena yang di kerjakan tidak hanya satu bidang organisasi” (wawancara pada tanggal 11 agustus 2021).

3. Evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara.

- a. Bagaimana evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara?

Dalam setiap program kerja di suatu lembaga selalu ada yang namanya evaluasi dari hasil kerjanya setelah proses implementasi manajer senantiasa memotivasi para anggotanya dan mengevaluasi hasil kerjanya apakah banyak yang terealisasi atau sebaliknya. Evaluasi diperlukan sebagai bahan pertimbangan sekolah atau lembaga lainya untuk memperbaiki kembali kekurangan-kekurangan yang ada pada proses peningkatan kualitas lembaga tersebut dimulai dari tahap perencanaan, implementasi strategi sampai evaluasi strategi adapun evaluasi yang di terapkan oleh kepala pondok pesantren putri utara dalam meningkatkan eksistensi lembaga-lembaga yang ada di pondok pesantren ini adalah dengan cara rapat rutin setiap bulan guna untuk mengetahui permasalahan- permasalahan baru dan kendala dalam setiap lembaganya. Berdasarkan yang disampaikan oleh Ustadah Mahya Aliya selaku kepala pondok pesantren Darussalam putri utara:

“saya melakukan evaluasi program kerja para anggota saya melalui rapat rutin yang memang diadakan setiap satu bulan sekali, kecuali untuk tahun 2020 kemarin saya tidak rutin melakukannya karena kendala pandemi tapi biasanya

saya selalu mengevaluasi program kerja melalui rapat yang diadakan dengan pengasuh setiap satu bulan sekali mana program yang terealisasi dan mana program yang tidak terealisasi dan apa penyebab dan kendalanya. Dan kita cari bagaimana solusinya”(hasil wawancara pada tanggal 14 juli 2021).

Dalam evaluasi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat ini hampir sama prosesnya dengan evaluasi yang telah dipaparkan oleh kepala pondok pesantren dalam mengevaluasi lembaga-lembaga yang ada di pondok pesantren yaitu dengan cara mengadakan musyawarah atau rapat akhir bulan bersama departemen-departemen lembaga publikasi dan hubungan masyarakat untuk mengevaluasi program-program kerja yang terealisasi ataupun belum, mencari permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala suatu program kerja tersebut. Dan sebagai ketua lembaga sudah seharusnya memberi dorongan memotivasi kepada anggotanya untuk tetap semangat dalam menjalankan program kerjanya masing-masing.

“evaluasi yang saya lakukan pertama yaitu mengadakan rapat akhir bulan ya bahasanya anak-anak disini kumpulan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala setiap departemen mulai departemen penerbitan sampai PK IPPNU dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, contohnya program yang belum terealisasi bagaimana cara program tersebut bisa terealisasi, untuk saya sendiri sebagai ketua memotivasi anggota saya untuk tetap semangat dalam menjalankan program tersebut itung-itung karo ngabdi neng pondok mug i barokah amin”(hasil wawancara pada tanggal 14 juli 2021).

4. Pendapat Santri tentang eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara

a. Apa yang diketahui santri tentang eksistensi pondok pesantren?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Alfina Nurlaili salah satu santri pondok pesantren putri utara menjelaskan terkait pengetahuannya tentang Eksistensi pondok pesantren:

“eksistensi itu menurut saya suatu hal yang membuat suatu lembaga tersebut dikenal dan diketahui keberadaannya dan diakui bahwa lembaga itu ada, lebih jelasnya bagaimana suatu lembaga tersebut bisa mengenalkan lembaganya agar dikenal diketahui dan diakui oleh lingkungan sekitarnya” (hasil wawancara pada tanggal 16 juli 2021)

b. Bagaimana pandangan santri mengenai eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren saat ini?

Hal ini berdasarkan penjelasan yang dijelaskan oleh saudari Alfina Nurlaili salah satu santri pondok pesantren putri utara menjelaskan terkait Bagaimana pandangan santri mengenai eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren saat ini:

“kalau saya melihat sendiri lembaga publikasi ini sangatlah berguna bagi pondok pesantren dari sisi mengukur kemampuan santri dalam bidang kekeatifitasnya yang di ukur dari penerbitan majalah dinding, dan juga bisa jadi ajang publikasi kegiatan yang ada di pondok pesantren mulai dari pendidikannya sampai kegiatan keagamanya bisa di kenalkan melalui departemen media sosial yang ada di di lembaga publikasi dan hubungan masyarakat”(hasil wawancara pada tanggal 16 juli 2021)

Wawancara dengan salah satu santri darussalam yaitu saudari Alfina Nurlaili tentang bagaimana pandangan santri tentang eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren, yang dilakukan pada tanggal 16 juli 2021 yang bertujuan agar peneliti tau bagaimana santri memandang eksistensi atau keberadaan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren dan apa yang dilihat santri dari eksistensi tersebut.

Adapun identitas santri tersebut:

Nama : Alfina Nur Laili
Ttl : tarakan kalimantan 27 mei 2001
Alamat : Kesilir Siliragung Banyuwangi
Jawa Timur
Riwayat Pendidikan : SD 009 Tarakan Kalimantan
SMP Plus Darussalam Blokagung
SMA Darussalam Blokagung
IAIDA TBIG A 2019

D. Pembahasan

1. Perencanaan strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi

Perencanaan merupakan bagian awal yang perlu dibentuk dalam proses manajemen strategi guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai karena jika tidak dibentuk perencanaan maka suatu lembaga tersebut akan tidak terarah dalam proses perjalanannya. Perencanaan sangatlah mempermudah lembaga untuk merancang program-program

kerja yang akan dilaksanakan oleh karena itu perencanaan sangat dibutuhkan dalam proses perjalanan perkembangan lembaga tersebut.

Pondok pesantren darussalam putri utara mempunyai 11 lembaga dan 2 lembaga keadministrasian dan salah satunya adalah lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang terdiri dari 5 departemen. Lembaga publikasi dan hubungan masyarakat adalah lembaga yang berada dibawah naungan pondok pesantren putri utara yang mempunyai 5 departemen yang mana departemen tersebut mempunyai fungsi dan tugas masing-masing yang telah dibentuk bersama ketua lembaga publikasi dan seluruh anggotanya yang mana mempunyai perencanaan, fungsi dan tugas masing-masing yang dijelaskan berdasarkan perencanaan program kerja masing-masing departemen yaitu:

a. Departemen penerbitan

Yang berfungsi mengembangkan kreatifitas santri dalam bidang karya tulis dan sastra. Hal tersebut dilakukan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat untuk mengukur kemampuan santri dalam hal kekreatifitasnya dalam bidang karya tulis dan sastra dengan perencanaanya yaitu:

- a) menerbitkan mading alif satu bulan dua kali penerbitan untuk 2 asrama.
- b) meningkatkan kualitas SDM santri dengan cara meningkatkan kualitas isi tulisan.
- c) mengaktifkan terbitnya media tulis dan media cetak

d) Open Recruitment Media Cetak & Media Sosial.

e) Mengadakan penghargaan akhir tahun untuk asrama yang berprestasi atau kreatif.

b. Departemen Media Sosial

Yang berfungsi untuk Mendukung program pondok pesantren dalam menyebarkan Informasi melalui Media Sosial (Instagram, Facebook, Youtube dan Whatsapp Story) perencanaanya dan tugasnya meliputi:

a) Menjadi konten kreator yang kreatif, inovatif, aktif dan menarik di media social.

b) dan mengadakan branding asrama

c. Departemen Perpustakaan

Yang berfungsi memotivasi santri agar cinta pengetahuan dengan rajin membaca maka hal tersebut di bentuk oleh lembaga publikasi dan hubungan masyarakat bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan para santri perencanaan dan tugasnya yaitu:

a) Membuat data baru anggota perpustakaan (ABPI)

b) membuat diagram tabel pengunjung perpustakaan untuk melihat minat membaca para santri.

c) membuat papan nama perpustakaan.

d. Departemen Hubungan Masyarakat

Berfungsi untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah yang bertugas untuk:

a) Menerbitkan prosedur undangan qobla aqdi.

b) Dilaksanakan di aula yang ada di pondok pesantren darussalam putri utara.

e. Departemen PK IPPNU

Berfungsi untuk terbentuknya kesempurnaan pelajar putri indonesia yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan perencanaan dan tugasnya yaitu:

- a) Mengadakan kegiatan MAKESTA untuk departemen atau organisasi IPPNU sebagai syarat menjadi anggota IPPNU.
- b) Mengadakan kegiatan rutin yang dilaksanakan malam jumat yaitu kegiatan kajian aswaja.
- c) Mengadakan kegiatan intensif untuk mengamalkan hasil kegiatan aswaja.

Hal tersebut sama dengan yang di ungkapkan oleh Siagan perencanaan manajemen juga mengacu pada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien dan efektif melalui pendayagunaan orang lain. Oleh karena itu ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat sangat membutuhkan bantuan departemen untuk menjalankan segala kregiatan yang ada di pondok pesantren darussalam putri utara guna untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Hal tersebut juga tidak lepas dari pantauan dan persetujuan kepala pondok pesantren putri utara dalam pembentukan program-program dan kegiatan lainnya. dalam proses perumusanya lembaga publikasi dan hubungan masyarakat bertahap dari pembentukan program-program bersama ketua

lembaga dan anggotanya yang di dampingi oleh ketua pondok putri utara kemudian meminta persetujuan kepada pengasuh pondok pesantren darussalam putri utara untuk menyetujui program tersebut, jika tersetujui maka program tersebut bisa di umumkan pada para santri lewat ketua asrama pada saat rapat rutin setiap bulan bersama seluruh pengurus pesantren darussalam putri utara dan pengurus keamanan serta pengasuh pondok pesantren darussalam putri utara.

2. Implementasi strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi

Implementasi manajemen strategi adalah proses penerapan dan penepatan tujuan dan membentuk kebijakan untuk mengalokasikan sumber daya agar strategi yang telah disusun bisa dijalankan dengan baik. Oleh karena itu agar dapat meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara sangatlah membutuhkan manajemen strategi yang bagus dan terarah agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan efektif dan efisien adapun implementasi dari program kerja yang telah di bentuk yaitu dengan cara menerapkan hasil dari perencanaan yang telah di rumuskan bersama departemen-departemen lembaga publikasi dan hubungan masyarakat, penerapannya yaitu dengan cara merealisasikan program kerja dengan tujuan untuk meningkatkan eksistensinya.

Agar tetap eksis ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat bekerja sama dengan kepala pondok pesantren putra putri dan yayasan pondok pesantren darussalam dalam proses perealisasi program kerjanya. Contohnya kebutuhan yang diperlukan ataupun media lain yang tidak dimiliki pondok pesantren putri utara bisa konfirmasi kepada yayasan pondok pesantren darussalam maka dari itu untuk meningkatkan eksistensinya lembaga publikasi dan hubungan masyarakat sangatlah membutuhkan relasi dorongan dan bantuan dari lembaga lain untuk meningkatkan eksistensinya.

Tidak terlepas dari relasi lembaga lain lembaga publikasi dan hubungan masyarakat juga harus menerapkan manajemen strategi yaitu bagaimana penerapannya atau implimentasinya dalam proses manajemen strategi untuk meningkatkan eksistensinya yang dijabarkan berdasarkan departemen-departemen lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu:

a. Departemen Penerbitan

Implementasi dari lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu dengan melaksanakan hasil perencanaanya sebagai berikut:

- a) Dengan melaksanakan pengaktifkan penerbitan majalah dinding ALIF yang setiap bulanya terbit dua kali penerbitan untuk 2 asrama yang berada di lapangan pondok pesantren

- b) Mengaktifkan terbitnya media tulis dan cetak yaitu buletinya santri darussalam (ZAHIRA), dan mempublikasikan kegiatan lewat Whatsapp, Instagram, dan Facebook.
- c) Meningkatkan kualitas SDM dengan mengadakan pelatihan skill dan pelatihan desain.
- d) Mengadakan penghargaan untuk asrama paling kreatif dalam pembuatan mading ALIF untuk kegiatan akhir tahun terhadap hasil karyanya berlaku untuk semua asrama yang ada di pesantren.

b. Departemen Media Sosial

Departemen ini berfungsi untuk Mendukung program pondok pesantren dalam menyebarluaskan Informasi melalui Media Sosial (Instagram, Facebook, Youtube dan Whatsapp Story) implementasinya seperti membuat konten kreator yang aktif, inovatif, kreatif, dan menarik dalam hal ini program tersebut belum terealisasi dikarenakan kurangnya SDM yang mumpuni dan mengadakan branding asrama.

c. Departemen Perpustakaan

Implementasinya yaitu merealisasikan dan melaksanakan perencanaan yang telah di bentuk yaitu:

- a) Membuat data baru anggota (ABPI) karena kepengurusan baru jadi perlu membuat data untuk anggota baru yang dilaksanakan di perpustakaan.

- b) Membuat diagram tabel pengunjung perpustakaan setiap akhir bulanya untuk mengukur minat baca santri setiap bulanya yang dilakukan di ruang kerja perpustakaan.
 - c) Membuat papan nama perpustakaan guna agar mengetahui bahwa tempat tersebut adalah perpustakaan.
- d. Departemen Hubungan Masyarakat

Departemen ini Berfungsi untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah yang mana berguna untuk mengkonfirmasi jika ada yang ingin mengadakan acara qobla aqdi atau acara sebelum akad pernikahan yang sudah terlaksanakan yaitu menerbitkan prosedur undangan qobla aqdi.

- e. Departemen PK IPPNU Darussalam Putri Utara

Implementasi yaitu melaksanakan perencanaan dengan tujuan untuk terbentuknya kesempurnaan pelajar putri indonesia yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan

- a) Mengadakan kegiatan MAKESTA yaitu syarat untuk mengikuti organisasi IPPNU yang tempat dan waktunya kondisional kegiatan ini dilaksanakan untuk identitas IPPNU.
- b) Mengadakan kegiatan Intensif yaitu kegiatan pengamalan hasil kegiatan kajian aswaja.
- c) kegiatan malam jum'at seperti mengadakan kajian Aswaja yang bertujuan untuk menambah wawasan santri terkait organisasi IPPNU.

Dari program kerja yang telah direncanakan diatas, banyak yang sudah terlaksana dan terealisasi dan untuk merealisasikan program tersebut departemen lembaga publikasi dan hubungan masyarakat tidak terlepas dari strategi ketua lembaga yang terarah dan tercontrol. Strategi yang pertama yang di lakukan ketua adalah menambah SDM yang mumpuni pada bidangnya untuk meningkatkan kualitas SDM nya yaitu dengan cara mengadakan pelatihan skill, kemudian membentuk program kerja bersama departemen-departemen dan mempertahankan kualitas SDM dengan slalu mengontrol dan mengawasi para departemen dalam menjalankan program kerja yang telah di bentuk bersama agar dapat merealisasikanya dengan baik dan dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas santri dan perkembangan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensinya di pondok pesantren putri utara. Implementasi strategi yang diterapkan di pondok pesantren putri utara bisa dilihat dari program kerja lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang telah terealisasi.

Untuk mengetahui struktur kepengurusan pondok pesantren putri utara yang terdiri dari 11 lembaga dan 2 lembaga keadministrasian. Adapun struktur kepengurusan pondok pesantren darussalam putri utara masa abdi 2021 sampai selesai:

**PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA
MASA ABDI 2021 s/d Selesai**

Staff Ahli 1	: Zaidah Maghfiroh
Staff Ahli 2	: Jauharotut Tauhidiah
Staff Ahli 3	: Ulfa Choiriyah
Ketua Umum	: Mahya Aliya
1. Ketua Lembaga Pendidikan	: Nur Annisa Al Maidah
2. Ketua Lembaga Pengajian Al Quran	: Nuzula Indana Maulida
3. Ketua Lembaga Pengajian Kutubussalaf	: Nurul Hidayati
4. Ketua Lembaga Program Tahfidzul Quran	: Diana Dzakirotus Syadidah
5. Ketua Lembaga Ekstrakurikuler	: Mega Apriliana
6. Ketua Lembaga Kesehatan	: Ilma Malili
7. Ketua Lembaga Ubudiyah	: Nuri Vina Mawaddah
8. Ketua Lembaga Bahasa	: Siti Muthmainnah
9. Ketua Lembaga Bimbingan Konseling	: Puput Sugiana Putri
10. Ketua Lembaga Kebersihan dan Sarana Prasarana	: Dewi Purwaningsih
11. Ketua Lembaga Publikasi dan Humasy	: Endang Retno Puri
Sekretaris 1	: Nafisatul Imamah
Sekretaris 2	: Aulia Hidia Ayusha
Sekretaris 3	: Umi Yurika Nur Kumala
Sekretaris 4	: Islamiatul Khasanah
Bendahara Operasional	: Zuhrotul Fitria
Bendahara Pengembangan	: Aizni Himmatul Ulya
Bendahara Kos Makan 1	: Istiqomah
Bendahara Kos Makan 2	: Anita Nur Baity

Bendahara Kos Makan 3

: Fitria Nur Maulida



Gambar 4.1 kepengurusan masa abdi 2021 sampai selesai

Sumber: pondok pesantren putri utara.

sumber data: pondok pesantren putri utara 16 juli 2021

3. Evaluasi strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi

Evaluasi merupakan tolak ukur suatu lembaga dalam menilai kinerjanya dan anggotanya dalam pencapaian hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan serta merealisasikan visi dan misi yang telah dibentuk. Pengukuran kinerja meliputi:

1. Kinerja kegiatan yang menjadi tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.
2. Tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sebagaimana yang telah direncanakan sesuai pada perencanaan yang telah dibentuk bersama.

Evaluasi merupakan tahapan akhir dari sebuah manajemen strategi dari hasil kerjanya, maka dari itu setelah proses implementasi, manajer senantiasa memotivasi para anggotanya dan mengevaluasi hasil kerjanya apakah banyak yang terealisasi atau sebaliknya. Evaluasi diperlukan sebagai bahan pertimbangan sekolah atau lembaga lainnya untuk memperbaiki kembali kekurangan-kekurangan yang ada pada proses peningkatan kualitas lembaga tersebut dimulai dari perencanaan sampai tahap implementasi strategi. Karena evaluasi adalah tolak ukur dari sebuah keberhasilan yang menjadi sasaran dari pekerjaan.

Evaluasi yang di terapkan oleh ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok pesantren putri utara ini adalah dengan cara mengadakan rapat rutin atau biasa disebut kumpulan bersama anggota yang diadakan setiap akhir bulan guna untuk mengetahui permasalahan-permasalahan baru dan kendala dalam setiap departemenya. Rapat rutin ini di mulai dari kumpulan dengan anggota departemenya kemudian bersama kepala pondok pesantren putri utara beserta lembaga lainnya untuk melaporkan hasil musyawarahnya untuk menyelesaikan program yang belum terealisasi dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Sebagai ketua dari lembaga sudah seharusnya memberikan dorongan motivasi pada para anggota departemenya agar lebih semangat dalam proses menjalankan program kerjanya.

Dengan cara mencari faktor internal dan eksternalnya. Mungkin bisa dari Kinerja kegiatan yang menjadi tingkat pencapaian target

kurang terencana (rencana tingkat capaian) dari masing-masing departemen kurang cakap dalam menjalankan program kerjanya, Tingkat pencapaian target dari masing-masing departemen sebagaimana yang telah direncanakan tidak sesuai pada perencanaan yang telah di bentuk bersama. Maka perlu suatu evaluasi untuk berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut bisa dilihat dari program kerja yang telah terealisasi berdasarkan tabel yang di paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Realisasi Program Kerja Departemen Penerbitan

N O	PROGRAM KERJA	REALISASI		KETERANGAN
		WAKTU	TEMPAT	
1	Menerbitkan Mading ALIF	15 Juli 2021	Halaman Pondok	Satu Bulan untuk 2 asrama
2	Meningkatkan kualitas SDM	Agustus-September	Kondision al	Meningkatkan kualitas isi tulisan
3	Mengaktifkan terbitnya media tulis dan cetak	5-10 Juli	Kondision al	Zahira, Story Whatsapp, Instagram dan Facebook
4	Open Recruitment Media Cetak & Media Sosial	10 Juli 2021	Perpustakaan / Ruang Kerja	
5	Penghargaan Akhir Tahun	Maret 2022	Kondision al	

Tabel 4.2 Realisasi Program Kerja Departemen Media Sosial

N O	PROGRAM KERJA	REALISASI		KETERANGAN
		WAKTU	TEMPAT	
1	Menjadi konten kreator yang kreatif, inovatif, aktif dan menarik di media sosial			
2	Branding Asrama	10 Juli 2021		

Tabel 4.3 Realisasi Program Kerja Departemen Perpustakaan

N O	PROGRAM KERJA	REALISASI		KETERANGAN
		WAKTU	TEMPAT	
1	Membuat data baru anggota ABPI	15 Juli 2021	Perpustakaan	
2	Membuat diagram tabel pengunjung perpustakaan	Juli	Perpustakaan/ Ruang Kerja	Setiap akhir bulan
3	Membuat papan nama perpustakaan	Juli		

Tabel 4.4 Realisasi Program Kerja Departemen Hubungan Masyarakat

N O	PROGRAM KERJA	REALISASI		KETERANGAN
		WAKTU	TEMPAT	
1	Menertibkan prosedur qobla Aqdi		Rumah Kita Lt. 2	Kondisional (Setiap ada undangan)

Tabel 4.5 Realisasi Program Kerja PK IPPNU Darussalam Putri Utara

N O	PROGRAM KERJA	REALISASI		KETERANGAN
		WAKTU	TEMPAT	
1	MAKESTA	Agustus	Kondision al	
2	Kegiatan Intensif	Agustus		Kondisional
3	Kegiatan Malam Jumat	Agustus	Kondision al	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi pondok pesantren darussalam putri utara tahun ajaran 2020/2021 disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam proses perumusanya lembaga publikasi dan hubungan masyarakat bertahap dari pembentukan program-program bersama ketua lembaga dan anggotanya yang di dampinggi oleh ketua pondok putri utara kemudian meminta persetujuan kepada pengasuh pondok pesantren darussalam putri utara untuk menyetujui program tersebut, jika tersetujui maka program tersebut bisa di umumkan pada para santri lewat ketua asrama pada saat rapat rutinannya setiap bulan bersama seluruh pengurus pesantren darussalam putri utara dan pengurus keamanan serta pengasuh pondok pesantren darussalam putri utara.
2. Implementasi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dilihat Dari program kerja yang telah direncanakan, untuk merealisasikan program tersebut departemen lembaga publikasi dan hubungan masyarakat tidak terlepas dari strategi ketua lembaga yang terarah dan tercontrol. Strategi yang pertama yang di lakukan ketua adalah menambah SDM yang mumpuni pada bidangnya untuk meningkatkan kualitas SDM nya yaitu dengan cara mengadakan pelatihan skill, mempertahankan kualitas SDM dengan slalu mengontrol dan mengawasi para departemen dalam menjalankan program kerja yang talah di bentuk bersama agar dapat

merealisasikanya dengan baik dan dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas santri dan perkembangan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensinya di pondok pesantren putri utara.

3. Evaluasi yang di terapkan oleh ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok pesantren putri utara ini adalah dengan cara mengadakan rapat rutin atau biasa disebut kumpulan bersama anggota yang diadakan setiap akhir bulan guna untuk mengetahui permasalahan-permasalahan baru dan kendala dalam setiap departemenya. Rapat rutin ini di mulai dari kumpulan dengan anggota departemenya kemudian bersama kepala pondok pesantren putri utara beserta lembaga lainya untuk melaporkan hasil musyawarahnya untuk menyelesaikan program yang belum terealisasi dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Sebagai ketua dari lembaga sudah seharusnya memberikan dorongan motivasi pada para anggota departemenya agar lebih semangat dalam proses menjalankan program kerjanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas disampaikan beberapa saran kepada pengelola pondok pesantren darussalam putri utara dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengelola pondok pesantren darussalam putri utara untuk lebih menambah wawasan dan pengalaman untuk para SDM agar lebih efektif dalam menjalankan program-program kerjanya.

2. Diharapkan kepada pengelola pondok pesantren mengadakan program yang menarik para santri untuk mengugah semangat santri dalam proses belajarnya di pondok pesantren.
3. Untuk kemajuan perkembangan pondok pesantren pengelola lebih menerapkan manajemen strategi yang terarah untuk kelangsungan lembaga yang lebih baik lagi.
4. Diharapkan untuk pengelola pondok pesantren lebih menerapkan lagi manajemen strategi untuk meningkatkan kemajuan pondok pesantren dan lembaga-lembaganya mewujudkan tujuan lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin Aan. 2011. *Studi Sejarah dan Aktivitas Sosial Pondok Pesantren As-Sya'i Darul Hikam Terhadap Masyarakat Barbek*. Skripsi. Surabaya: Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi II, Jakarta: Balai Pustaka)
- Dhofier zamakhsyari. 2015. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Fre R. David dalam Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama.
- Hidayat Rahmat dan Wijaya Candra. 2017. *Ayat-ayat Al-Quran tentang manajemen pendidikan islam*. Medan: lembaga peduli pengembangan pendidikan indonesia (LPPPI).
- Husain Umar dalam Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama.
- Inayah Faiz, 2020. *Strategi Pemasaran Pendidikan di MA Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi*.
- <https://www.google.com/search?client=firefox-bd&q=pengertian+dan+teori+tentang+eksistensi>, diakses 4 april 2021 pkl 9:59
- <https://www.abusyuja.com/2019/10/pengertian-pondok-pesantren-secara-bahasa-istilah.html>, diakses 26 juni 2021 pkl 10:13.
- Masyhud Sulthon dan Khusnuridhlo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Syam Eka Wahyuni. 2020. *Optimalisasi Manajemen Strategi Pada Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kajang Bulukumba*. Skripsi. Makassar: Program Pasca Sarjana UIN Alaludin Makassar.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*. 2014. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama.

Triyo Marno dan Supriyatno. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung PT Rafika Aditama

Quswa Ana Ghoyatul, 2019. *Implementasi Strategik dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi*.

Lampiran-Lampiran



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TERAKREDITASI BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/212.29/FTK.IAIDA/C.3/VII/2021

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:

**Ketua Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara
Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **ALVIN NURUN NADHIROH**
 TTL : **Banyuwangi, 17 Januari 1999**
 NIM /NIMKO : **17111110017/ 2017.4.071.0120.1.001159**
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Alamat : Dusun Tembukur RT 004 RW 002 Desa Sumber Mulyo Kec. Pesanggaran Kab. Banyuwangi
 HP : 081237270636
 Dosen Pembimbing : H. M. Alaika Nasrullah, M.Th.I.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

“Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021 ”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 1 Juli 2021
 Dekan

DEKAN
Dr. Siti Ajmal, S.Pd.I., M.Si.,
 NIPY. 3150801058001



معهد دارالسلام للبنات
PONDOK PESANTREN PUTRI UTARA
"DARUSSALAM"

website : www.blokagung.net

e-mail : darussalamputriutara@gmail.com

UNIT PENDIDIKAN : PP. PUTRA-PUTRI, PP. KANAK-KANAK, TAHFIDHUL QURAN, MADRASAH DINIYAH, TPQ, PAUD, TK, SD, MTS, SMP, MA, SMK, SMA, IADA, MA' HAD ALY, AKD

Alamat : Blokagung 02 / IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Hp : 082339161738, 082335161780,

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 31.3/26/AA/PPDPU/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang beridentitas dibawah ini:

Nama : ALVIN NURUN NADHIROH
 Tempat Tanggal Lahir : BANYUWANGI, 17 JANUARI 1999
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 NIM : 17111110017
 Alamat : PESANGGARAN, BANYUWANGI

Benar-benar telah mengadakan penelitian di lembaga kami dengan penulisan studi pendahuluan yang berjudul "*Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021*" untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 30 Juli 2021

Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara



NIM	17111110017	
NAMA	ALVIN NURUN NADHIROH	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20202	
JUDUL	Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Eksestensi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	29 Juli 2021	29 Juli 2021	BAB 1-5	Lampiran, revisi BAB V
2	20202	29 Juli 2021	29 Juli 2021	BAB 1-5	Persetujuan ujian skripsi
3	20202	26 Juli 2021	26 Juli 2021	Bab V	Penulisan dan isi
4	20202	24 Juli 2021	24 Juli 2021	Bab IV	Pedoman wawancara
5	20202	15 Juli 2021	15 Juli 2021	Bab 1-3	Penulisan dan metodologi
6	20202	15 April 2021	15 April 2021	Proposal (2)	Persetujuan seminar proposal
7	20202	06 April 2021	06 April 2021	Proposal (1)	Perbaikan proposal
8	20202	30 Maret 2021	30 Maret 2021	Outline	Perbaikan judul

Pedoman Wawancara

Dengan judul:

Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021

A. Kegiatan mengenai perencanaan manajemen strategi:

1. Apa saja visi dan misi pondok pesantren darussalam putri utara?
2. Apa saja nilai-nilai yang ditetapkan pada visi dan misi pondok pesantren darussalam putri utara?
3. Apa kaitanya visi dan misi dan nilai dengan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara?
4. Bagaimana perumusan manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara

B. Kegiatan implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara

1. Strategi apa yang digunakan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensinya?
2. Strategi apa yang dilakukan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam merealisasikan program kerjanya?

3. Bagaimana Analisis keberhasilan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensi lembaga tersebut di pondok pesantren darussalam putri?
4. Apa tujuan meningkatkan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensinya di pondok pesantren darussalam putri utara?
5. Adapun faktor pendorong dan penghambat manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara?
6. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program kerja lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara?
Bagaimana evaluasi pondok pesantren terhadap eksistensi pondok pesantren dalam hal pandangan masyarakat terhadap perkembangan pondok pesantren darussalam putri utara?

C. Kegiatan Evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara

1. Bagaimana evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren darussalam putri utara?

Data Hasil Observasi

**FUNGSI DAN TUGAS LEMBAGA PUBLIKASI DAN HUBUNGAN
MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
EKSISTENSINYA**

NO	NAMA DEPARTEMEN	FUNGSI DEPARTEMEN	TUGAS DEPARTEMEN
1.	Departemen Penerbitan	Mengembangkan kreatifitas santri dalam bidang karya tulis dan sastra	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerbitkan mading alif setiap bulan b. Meningkatkan kualitas SDM c. Mengaktifkan terbitnya media tulis dan cetak d. Penghargaan akhir tahun
2.	Departemen Media Sosial	Mendukung program pondok pesantren dalam menyebarkan Informasi melalui Media Sosial (Instagram, Facebook, Youtube dan Whatsapp Story)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi konten kreator yang aktif, inovatif, kreatif dan menarik b. <i>Branding</i> Asrama
3.	Departemen Perpustakaan	Memotivasi santri cinta pengetahuan dengan rajin membaca	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat data baru anggota ABPI b. Membuat diagram tabel pengunjung perpustakaan setiap bulan c. Membuat papan nama perpustakaan
4.	Departemen Hubungan Masyarakat	Meningkatkan ukhuwah Islamiyah	Menertibkan prosedur undangan Qobla Aqdi
5.	PK IPPNU Darussalam Putri Utara	Terbentuknya kesempurnaan pelajar putri Indonesia yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan MAKESTA b. Kegiatan Intensif c. Kegiatan malam jum'at

**CONTOH TABEL PROGRAM KERJA LEMBAGA PUBLIKASI DAN
HUBUNGAN MASYARAKAT YANG TEREALISASI DAN TIDAK
TEREALISASI**

A. Departemen Penerbitan

NO	PROGRAM KERJA	REALISASI		KETERANGAN
		WAKTU	TEMPAT	
1	Menerbitkan Mading ALIF	15 Juli 2021	Halaman Pondok	Satu Bulan untuk 2 asrama
2	Meningkatkan kualitas SDM	Agustus-September	Kondisional	Meningkatkan kualitas isi tulisan
3	Mengaktifkan terbitnya media tulis dan cetak	5-10 Juli	Kondisional	Zahira, Story Whatsapp, Instagram dan Facebook
4	Open Recruitment Media Cetak & Media Sosial	10 Juli 2021	Perpustakaan / Ruang Kerja	
5	Penghargaan Akhir Tahun	Maret 2022	Kondisional	

B. Departemen Media Sosial

NO	PROGRAM KERJA	REALISASI		KETERANGAN
		WAKTU	TEMPAT	
1	Menjadi konten kreator yang kreatif, inovatif, aktif dan menarik di media social			
2	Branding Asrama	10 Juli 2021		

C. Departemen Perpustakaan

NO	PROGRAM KERJA	REALISASI		KETERANGAN
		WAKTU	TEMPAT	
1	Membuat data baru anggota ABPI	15 Juli 2021	Perpustakaan	
2	Membuat diagram tabel pengunjung perpustakaan	Juli	Perpustakaan/ Ruang Kerja	Setiap akhir bulan
3	Membuat papan nama perpustakaan	Juli		

D. Departemen Hubungan Masyarakat

NO	PROGRAM KERJA	REALISASI		KETERANGAN
		WAKTU	TEMPAT	
1	Menertibkan prosedur qobla Aqdi		Rumah Kita Lt. 2	Kondisional (Setiap ada undangan)

E. PK IPPNU Darussalam Putri Utara

NO	PROGRAM KERJA	REALISASI		KETERANGAN
		WAKTU	TEMPAT	
1	MAKESTA	Agustus	Kondisional	
2	Kegiatan Intensif	Agustus		Kondisional
3	Kegiatan Malam Jumat	Agustus	Kondisional	



Selasa, 10 Agustus 2021

ZAHIRA

Buletinnya Santri Darussalam!

01

MENYAMBUT TAHUN BARU HIJRIYAH, PONPES DARUSSALAM KEMBALI ADAKAN PENGIJAZAHAN




ANTUSIAS: Para santriwati tampak dengan khidmat mengikuti kegiatan pengijazahan puasa sunnah.

MUSOLLA AN-NUR - Pada malam akhir tahun banyak rekan santri yang mengikuti pengijazahan puasa *daud*, puasa *ngerowot*, dan puasa *dalail wirid*. Kegiatan tersebut dilaksanakan di teras musolla baru dan dipimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafaat, minggu (08/08).

Tidak hanya santri putri saja yang mengikuti pengijazahan puasa-puasa sunnah ini, santri putra pun juga bersemangat mengikutinya. Dalam pengijazahannya tersebut KH. Ahmad Hisyam Syafaat tidak hanya membacakan ijazah puasa tetapi beliau juga menjelaskan asal mula didapatnya ijazah tersebut.

Dalam pengijazahan ini juga ada sebuah kendala, salah satunya yaitu kurangnya lembaran ijazah yang menyebabkan banyak rekan santri yang tidak mendapat lembaran ijazah ketika pengijazahan tersebut dibacakan oleh KH. Ahmad Hisyam Syafaat. Akan tetapi, kendala tersebut tidak menjadi alasan bagi mereka yang mengikuti puasa sunnah ini.

Banyak rekan santri yang mengatas dasari puasa sunnah ini sebagai tirakatnya seorang santri. Karena sebuah tirakat bisa membantu kita untuk mendapatkan ilmu yang barokah dan bermanfaat untuk di masyarakat kelak."

alasan saya ikut puasa sunnah ini untuk mendapatkan kesunnahannya sebagai tirakat saya di pondok dan untuk *nekeer nafsu*" ujar salah satu santriwati yang mengikuti pengijazahan. **(Han2)**

PENGAJIAN SANTRI MUTAKHORIJAT



MENDACARAKAN: Seluruh santri mutakhorijat mengaji untuk mengisi waktu

DARUSSALAM - Tidak kalah penting dengan pengajian yang lainnya, kali ini mulai diadakannya pengajian "*Al-Ibanah wal Ifadah*" yang bertempat di musholla An-Nur bagian dalam. Selasa, (10/08).

Dari sekian banyak kitab yang telah dipelajari, pesantren yang terkenal dengan julukan "BLOKAGUNG" itu, mulai melaksanakan pengajian kitab "*Al-Ibanah wal Ifadah*" yang membahas problematika haid, istihadoh dan nifas yang dikhususkan kepada santri *mutakhorijat* pengurus pesantren dan keamanan baik dari asrama luar maupun dalam. Jika biasanya pembahasun haid, istihadoh dan nifas ini dihadirkan dalam bentuk seminar bebas, maka kali ini dijadikan sebagai pengajian dengan mengambil...

► Baca Pengajian Hal. 3

Gambar realisasi departemen penerbitan yaitu merbitnya media tulis dan cetak Yaitu menerbitkan Buletin Zahira

sumber data:pondok pesantren darussalam putri utara 14 agustus 2021



Gambar kegiatan MAKESTA untuk organisasi IPPNU yang ada dalam naungan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat
sumber data:pondok pesantren darussalam putri utara 14 agustus 2021



Gambar kegiatan para anggota IPPNU yang telah mengikuti salah satu program lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu kegiatan MAKESTA
sumber data:pondok pesantren darussalam putri utara 14 agustus2021



Gambar kegiatan meningkatkan kualitas SDM lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu dengan mengadakan pelatihan skill

sumber data:pondok pesantren darussalam putri utara 14 agustus 2021



Gambar pembukaan kegiatan malam jum'at yaitu Aswaja pada departemen PK IPPNU

sumber data: yayasan pondok pesantren darussalam 14 agustus 2021

Dokumentasi



Gambar wawancara dengan Kepala Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan Eksistensi lembaga publikasi dan humas di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

Sumber dokumentasi observasi dan observasi 14 juli 2021



Gambar wawancara dengan ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan Eksistensinyadi Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

Sumber dokumentasi observasi dan observasi 12 agustus 2021



Gambar wawancara bersama salah satu santri darussalam putri utara mengenai eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren yang di kenal masyarakat.

Sumber Dokumentasi Observasi dan wawancara 18 juli 2021



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Minggu, Agustus 29, 2021

Statistics: 2595 words Plagiarized / 14496 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

1 BAB I PENDAHULUAN A. Konteks Penelitian Pondok pesantren merupakan pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat yang telah teruji kemendiriannya sejak mulai berdirinya sampai sekarang, bentuk pondok pesantren masih sangat sederhana.

Kegiatannya belajarnya masih berlangsung di masjid dengan beberapa santri yang kemudian dibangun pondok-pondok atau bisa disebut asrama sebagai tempat tinggal santri. Adapun undang-undang yang menjelaskan tentang perizinan pendirian pesantren merujuk pada UU No 18 Tahun 2019 yang mengatur bahwa pesantren didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, atau masyarakat.

Pendirian pesantren wajib berkomitmen mengamalkan nilai Islam Rahmatan il dan berdasarkan Pancasila, UUD 1945, serta, serta Bhinneka Tunggal Ika. Pesantren juga harus memenuhi unsur-unsurnya, yaitu: kiai, santri yang bermukim, asrama, masjid atau mushola, dan kajian kitab kuning, dan dirasah Islamiyah dengan pola pendidikan muallimin.

Pesantren menurut bahasa yaitu tempat belajar para santri sedangkan pondok berarti rumah tinggal jadi pondok pesantren adalah tempat tinggal yang digunakan untuk belajar ilmu agama dan sosial, pesantren juga dapat difahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya seorang kiyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama abad pertengahan, 2 dan biasanya para santri tinggal di asrama dalam pesantren tersebut.

Seiring berjalannya waktu pendidikan pesantren tentu memiliki tantangan bersaing yang cukup ketat. Dalam perkembangannya pesantren seharusnya mempunyai tiga peran utama, yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah, dan bisa

RIWAYAT HIDUP



sNama : Alvin Nurun Nadhiroh
NIM : 17111110017
TTL : Banyuwangi, 17 Januari 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : MPI
Telp : 081237270636
Alamat : RT 004/ RW 002, Desa Sumbermulyo, Kec.
Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur
Riwayat Pendidikan :

1. TK Al Hidayah Sumbermulyo Pesanggaran
2. MI Al Hidayah Sumbermulyo Pesanggaran
3. Mts Al Hidayah Sumbermulyo Pesanggaran
4. MAN Pesanggaran / MAN 4 Banyuwangi
5. Institut Agama Islam Darussalam Blokagung